

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Faktor- faktor yang mempengaruhi keberlanjutan inovasi *smart city* di Kota Binjai adalah:

- a. **Dukungan Politik**, secara positif dan signifikan mempengaruhi keberlanjutan inovasi *smart city* di Kota Binjai. Faktor ini memiliki pengaruh paling besar dan ukuran dampak yang signifikan dibandingkan dengan faktor lainnya. Dukungan politik diukur melalui tiga sektor, yaitu peran DPRD Kota Binjai, peran dan dukungan Pemerintah Pusat, dan dukungan Walikota. Setiap peningkatan satu satuan faktor dukungan politik akan meningkatkan keberlanjutan inovasi *smart city* di Kota Binjai sebesar 52,4%.
- b. **Sumber Daya** memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan inovasi *smart city* di Kota Binjai. Faktor ini terdiri dari tiga sektor, yaitu sumber daya anggaran, sumber daya manusia, dan sumber daya infrastruktur. Setiap peningkatan satu satuan faktor sumber daya akan meningkatkan keberlanjutan inovasi *smart city* di Kota Binjai sebesar 28,6%. Untuk meningkatkan sumber daya, diperlukan upaya seperti mengalokasikan anggaran yang memadai, meningkatkan kompetensi PNS, melibatkan PNS dalam seluruh tahapan inovasi, memberikan insentif kepada pelaksana inovasi, dan meningkatkan infrastruktur teknologi. Dengan memperkuat sumber daya ini, diharapkan inovasi *smart city* di Kota Binjai dapat terus berkembang dan berkelanjutan dalam memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

c. **Kelembagaan** memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan inovasi smart city di Kota Binjai. Faktor ini ditunjukkan oleh nilai koefisien parameter sebesar 0,225, yang berarti setiap peningkatan satu satuan faktor kelembagaan akan meningkatkan keberlanjutan inovasi smart city sebesar 22,5%. Untuk meningkatkan faktor kelembagaan, diperlukan langkah-langkah seperti melakukan evaluasi program Binjai Smart City secara ideal, merumuskan Peraturan Daerah yang mengatur pengembangan smart city, mendistribusikan tugas dan fungsi setiap OPD dalam mengimplementasikan smart city, menciptakan blueprint atau konsep pengembangan yang matang, mengoptimalkan peran dewan smart city, dan memperkuat peran Dinas Kominfo sebagai leading sektor untuk menjalankan tugasnya dengan penuh kemampuan. Dengan mengokohkan faktor kelembagaan ini, diharapkan keberlanjutan inovasi smart city di Kota Binjai dapat tercapai dengan lebih baik dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

2. Faktor – Faktor yang memerlukan penelitian lebih lanjut adalah:

a. **Partisipasi masyarakat** memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keberlanjutan smart city di Kota Binjai. Faktor ini memiliki nilai koefisien parameter sebesar -0,149. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan partisipasi masyarakat akan menurunkan keberlanjutan inovasi sebesar 1,49%. Namun, pengaruh partisipasi masyarakat tidak signifikan karena nilai T-statistik hanya sebesar 1,926, yang kurang dari nilai ambang batas 1,96. Selain itu, effect size-nya juga relatif kecil, dengan nilai F-Square sebesar 0,014. Hasil penelitian kuantitatif ini menunjukkan adanya perbedaan dengan hasil penelitian kualitatif sebelumnya. Perbedaan ini menjadi menarik untuk dilakukan penelitian lebih lanjut, mengingat variabel partisipasi masyarakat berpotensi menjadi variabel intervening. Terdapat kemungkinan bahwa partisipasi masyarakat dapat memiliki pengaruh positif dan signifikan

terhadap keberlanjutan inovasi smart city jika didukung oleh sumber daya yang tersedia. Hipotesis ini perlu dibuktikan melalui penelitian selanjutnya.

- b. **Efek/Dampak** memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keberlanjutan inovasi smart city di Kota Binjai. Faktor ini memiliki nilai koefisien parameter $-0,064$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan efek/dampak hanya akan menurunkan keberlanjutan inovasi sebesar $0,64\%$. Pengaruh efek/dampak juga tidak signifikan, dengan nilai T Statistics hanya $0,963$, yang lebih rendah dari $1,96$. Selain itu, effect size dari variabel ini menjadi effect size yang paling kecil dan dapat diabaikan karena nilai F-Square hanya $0,004$, yang lebih kecil dari $0,02$. Hasil ini bertentangan dengan hasil analisis kualitatif, perbedaan ini menjadikan faktor ini menarik untuk diteliti lebih dalam. Kurangnya sosialisasi program inovasi menjadikan inovasi tersebut tidak diketahui masyarakat. Tidak adanya masyarakat menjadi potensi tidak adanya efek/dampak yang dapat mempengaruhi keberlanjutan inovasi smart city di Kota Binjai.

3. Strategi yang dapat dilakukan untuk keberlanjutan inovasi smart city di Kota Binjai adalah:

- a. **Strategi Politik**, Strategi politik dapat dilakukan untuk meningkatkan keberlanjutan inovasi smart city di Kota Binjai. Pertama, peran DPRD Kota Binjai perlu dioptimalkan dengan peningkatan pengawasan terhadap program smart city yang sedang berjalan. Hal ini bertujuan untuk memastikan program-program tersebut berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan keberlanjutan. Selain itu, pembentukan Peraturan Daerah baru yang mengatur pengembangan dan keberlanjutan inovasi smart city juga perlu dilakukan melalui peran aktif DPRD. Rancangan peraturan tersebut harus mencakup aspek-aspek penting seperti tata kelola, regulasi, dan pemberian insentif kepada pihak yang terlibat dalam implementasi inovasi.

Kedua, optimalkan peran Pemerintah Pusat dengan melakukan koordinasi untuk melihat potensi dukungan APBN dalam keberlanjutan inovasi smart city di Kota Binjai. Dukungan dari pemerintah pusat dapat memberikan sumber daya tambahan yang diperlukan dalam pengembangan dan pelaksanaan program smart city. Melalui koordinasi yang baik, potensi dukungan APBN dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Ketiga, penting untuk meningkatkan dukungan Walikota agar memiliki kemauan politik yang sejalan dengan keberlanjutan inovasi smart city. Walikota perlu memahami pentingnya inovasi smart city sebagai upaya untuk memajukan Kota Binjai. Dukungan yang kuat dari Walikota akan membawa pengaruh positif dalam melaksanakan program-program inovasi smart city dan memastikan keberlanjutannya. Melalui strategi politik ini, diharapkan keberlanjutan inovasi smart city di Kota Binjai dapat ditingkatkan secara signifikan.

- b. **Strategi Sumber Daya** dapat dilakukan untuk meningkatkan keberlanjutan inovasi smart city di Kota Binjai. Pertama, diperlukan penambahan anggaran smart city melalui alokasi APBD Kota Binjai maupun sumber lainnya. Dengan peningkatan anggaran, program-program smart city dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan mendukung keberlanjutan inovasi.

Kedua, diperlukan seleksi dan persiapan ASN Pemerintah Kota Binjai sampai tingkat Kelurahan. ASN yang terpilih perlu memiliki kompetensi teknis yang memadai untuk menjadi implementor inovasi smart city di setiap unit kerja. Hal ini akan memastikan bahwa program-program inovasi dapat dijalankan dengan baik dan sesuai dengan rencana.

Ketiga, infrastruktur smart city perlu ditingkatkan hingga mencakup Kelurahan. Dengan meningkatkan infrastruktur, masyarakat di

seluruh unit layanan Pemerintah Kota Binjai dapat merasakan manfaat dari program smart city.

Keempat, penting untuk memberikan reward dan insentif tambahan bagi ASN yang terlibat dalam implementasi smart city serta bagi mereka yang dapat menciptakan ide atau konsep inovasi baru. Insentif ini akan memberikan motivasi tambahan bagi ASN untuk berkontribusi dalam keberlanjutan inovasi smart city.

Kelima, perlu melibatkan PNS secara aktif dalam perencanaan, sosialisasi, implementasi, dan evaluasi program Binjai Smart City. Partisipasi aktif PNS akan memastikan keterlibatan semua pihak dalam menjalankan program inovasi dan memperkuat keberlanjutan.

Terakhir, memberikan pendidikan dan pelatihan bagi PNS terpilih agar dapat mengikuti perkembangan smart city di dunia dan mampu mengimplementasikan dan menyesuaikan konsep tersebut di Kota Binjai. Dengan pemahaman dan kemampuan yang ditingkatkan, PNS akan menjadi lebih siap dalam menghadapi tantangan dan memastikan keberlanjutan inovasi smart city.

Melalui strategi sumber daya ini, diharapkan keberlanjutan inovasi smart city di Kota Binjai dapat tercapai dan memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat.

- c. **Strategi Kelembagaan** dapat dilakukan untuk meningkatkan keberlanjutan inovasi smart city di Kota Binjai. Pertama, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh dan ideal terhadap program Binjai Smart City. Evaluasi ini akan membantu dalam mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan program serta menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.

Kedua, diperlukan persiapan rancangan Peraturan Daerah yang kokoh sebagai dasar dalam pengembangan Binjai Smart City. Rancangan peraturan ini harus mencakup aspek-aspek penting seperti tata kelola,

regulasi, dan pemberian insentif bagi pihak yang terlibat dalam implementasi inovasi.

Selanjutnya, evaluasi terhadap Dewan Binjai Smart City perlu dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi model dan struktur organisasi, termasuk pola hubungan antara Dinas/Badan dengan tim pemrograman dan tim perumus arah kebijakan. Dengan melakukan evaluasi ini, peran dan fungsi Dewan dapat dioptimalkan untuk mendukung keberlanjutan inovasi smart city.

Selain itu, perlu menyusun dan mematangkan blueprint atau landscape inovasi smart city. Dalam hal ini, penting melibatkan para ahli selain dari ASN untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan mendalam dalam merumuskan konsep inovasi yang matang dan berkelanjutan.

Selanjutnya, penting menetapkan dan mendistribusikan peran, tugas, dan fungsi setiap unit kerja dalam mensukseskan keberlanjutan inovasi smart city. Dengan jelasnya penentuan peran dan tanggung jawab, pelaksanaan program inovasi dapat berjalan efektif dan terkoordinasi.

Terakhir, penting menetapkan leading sektor proyek inovasi smart city dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Menetapkan leading sektor ini akan membantu dalam pengendalian dan pengarah keberlanjutan proyek inovasi smart city di Kota Binjai.

Melalui strategi kelembagaan ini, diharapkan keberlanjutan inovasi smart city di Kota Binjai dapat tercapai dengan lebih baik dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat.

B. Saran

1. **Secara praktis** peneliti merekomendasi dua hal sebagai berikut:
 - a. Peneliti merekomendasikan agar Pemerintah Kota Binjai mempertimbangkan lima belas kebijakan strategis dalam sektor politik, sumber daya, dan kelembagaan untuk mewujudkan keberlanjutan inovasi smart city di Kota Binjai. Kebijakan ini akan peneliti susun dalam bentuk *policy brief* sehingga diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi *stakeholder* dalam mengembangkan dan mewujudkan keberlanjutan program inovasi smart city di Kota Binjai.
 - b. Implementasi konsep smart city bagi kota kecil seperti Kota Binjai yang memiliki kapasitas fiskal yang rendah atau sangat rendah dengan keterbatasan sumber daya manusia dapat memilih prioritas dimensi smart city, seperti prioritas dalam e-goverment untuk meningkatkan pelayanan publik. Karena keterbatasan tersebut menyulitkan kota kecil untuk dapat mengimplementasikan konsep smart city pada semua dimensi.
2. **Secara akademis**, peneliti merekomendasikan tiga hal sebagai berikut:
 - a. Hasil penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan. Terdapat potensi sebesar 37,8% dari variabel lain yang belum ditemukan dan dapat mempengaruhi keberlanjutan inovasi smart city di Kota Binjai. Peneliti merekomendasikan agar penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain selain dari variabel yang sudah diteliti.
 - b. Faktor Partisipasi Masyarakat memiliki potensi sebagai variabel intervening, karena faktor ini bergantung pada ketersediaan sumber daya untuk mempengaruhi keberlanjutan smart city di Kota Binjai. Mengingat adanya perbedaan antara hasil penelitian kuantitatif dan kualitatif, direkomendasikan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan skema model yang berbeda guna mengukur pengaruh faktor partisipasi masyarakat.
 - c. Faktor Efek/Dampak juga menunjukkan perbedaan hasil antara analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Oleh karena itu, peneliti

merekomendasikan untuk melibatkan partisipasi responden yang lebih luas, yaitu masyarakat non ASN. Hal ini bertujuan agar efek/dampak dapat diukur dengan lebih teliti dalam mengevaluasi pengaruhnya terhadap keberlanjutan inovasi smart city di Kota Binjai.



**POLITEKNIK
STIA LAN**
J A K A R T A
J A K A R T A

DAFTAR PUSTAKA

- Bankins, S., Denness, B., Kriz, A., & Molloy, C. (2017). Innovation Agents in the Public Sector: Applying Champion and Promotor Theory to Explore Innovation in the Australian Public Service. *Australian Journal of Public Administration*, 76(1), 122–137. <https://doi.org/10.1111/1467-8500.12198>
- Bappenas. (2020). *Metadata Indikator: Pilar Pembangunan Lingkungan*. https://sdgs.bappenas.go.id/wp-content/uploads/2021/02/Metadata-Pilar-Lingkungan-Edisi-II_REV3.pdf
- BPS Kota Binjai. (2021). *Kota Binjai Dalam Angka 2020*.
- BPS Kota Binjai. (2022). *Kota Binjai Dalam Angka 2022*.
- Cole, R. E. (2000). *From Continuous Improvement to Continuous Innovation*.
- Creswell, J. W. (2014). *Research-Design_Qualitative-Quantitative-and-Mixed-Methods-Approaches* (4th ed.). SAGE.
- Curran, K. (2021). *After the pandemic: securing smart cities*. <https://assets>.
- Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika, K. (2021). Dinamika Data Aplikasi Informatika 2021. In *Jakarta Pusat* (Issue 9).
- Diskominfo Kota Binjai. (2016). *Rencana Induk Pengembangan Smart City Kota Binjai 2016 - 2021*.
- Djulfaroh, A. N. (2022). 10 Kota Terpadat di Dunia Mana Saja? *Kompas*. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/04/03/063200365/10-kota-terpadat-di-dunia-mana-saja?page=all>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WARPPS 4.0* (Vol. 2). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glor, E. D. (2018). Factors (Antecedents) Influencing Creation and Fate of Innovations and their Organizations – III. In *Journal the Innovation Journal: The Public Sector Innovation Journal* (Vol. 23, Issue 2). https://www.innovation.cc/scholarly-style/2018_23_2_1_glor_study-antecedent-factors_3.pdf

- Hair, J. F., Black, W. C., Babib, B. J., & Anderson, R. E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Pearson.
- Handoko, B. L. (2021, November 16). *Tiga Perhitungan Utama SMART PLS: Algorithm, Bootstrapping, dan Blindfolding*. <https://accounting.binus.ac.id/2021/11/16/tiga-perhitungan-utama-smart-pls-algorithm-bootstrapping-dan-blindfolding/>
- Harahap, L. K. (2020). *Analisis SEM (Structural Equation Modelling) Dengan SMARTPLS (Partial Least Square)*. https://fst.walisongo.ac.id/wp-content/uploads/2020/06/Artikel_Lenni-Khotimah-Harahap.pdf
- Hardani, H., Sukmana, D. J., Fardani, R. A., Andriani, H., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Hidayat, A. (2022). *Partial Least Square (PLS), Fungsi, Tujuan, Cara dan Algoritma*. <https://www.statistikian.com/2018/08/pengertian-partial-least-square-pls>.
- Idaham, M., Ilham, A., & Pranoto, H. (2018). Optimalisasi Layanan Pengaduan Masyarakat Pada Pemerintah Kota Binjai Menggunakan E-Government Berbasis Data Kependudukan. In *Jurnal Sistem Cerdas* (Vol. 01).
- Khanna, A., Sah, A., Bolshev, V., Jasinski, M., Vinogradov, A., Leonowicz, Z., & Jasiński, M. (2021). Blockchain: Future of e-governance in smart cities. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 13, Issue 21). MDPI. <https://doi.org/10.3390/su132111840>
- Kline, R. B. (2016). *Principles and Practice of Structural Equation Modeling* (4th ed.). The Guilford Press.
- Larasati, E. (2015). *Inovasi Pelayanan Publik Bidang Perizinan Di Kabupaten Kudus* (1st ed.). UNDIP Law Press. http://eprints.undip.ac.id/73417/1/buku_inovasi_pelayanan_publik.pdf
- Menteri Keuangan. (2022). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 193/PMK.07/2022 tentang Peta Kapasitas Fiskal Daerah*.
- Micozzi, N., & Yigitcanlar, T. (2022). Understanding Smart City Policy: Insights from the Strategy Documents of 52 Local Governments. *Sustainability (Switzerland)*, 14(16). <https://doi.org/10.3390/su141610164>

- Myeong, S., Kim, Y., & Ahn, M. J. (2021). Smart city strategies—Technology push or culture pull? A case study exploration of gimpo and Namyangju, South Korea. *Smart Cities*, 4(1), 41–53. <https://doi.org/10.3390/smartcities4010003>
- Orejon-Sanchez, R. D., Crespo-Garcia, D., Andres-Diaz, J. R., & Gago-Calderon, A. (2022). Smart cities' development in Spain: A comparison of technical and social indicators with reference to European cities. In *Sustainable Cities and Society* (Vol. 81). Elsevier Ltd. <https://doi.org/10.1016/j.scs.2022.103828>
- Pashchenko, A. F. (2021). Smart management for smart cities - Synchronized solutions. *IFAC-PapersOnLine*, 54(13), 732–737. <https://doi.org/10.1016/j.ifacol.2021.10.539>
- Pemerintah Indonesia. (2003). *Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Electronic Government*.
- Pemerintah Kota Binjai. (2016). *Peraturan Daerah No 1 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Binjai 2016 - 2021*. <http://jdih.binjaikota.go.id/Peraturan/detail/148/1>
- Putera, P. B., Arifin, M., Zulhamdani, M., Mulatsih, S., Indraprahasta, G. S., Asmara, A. Y., & Oktaviyanti, D. (2014). *Kebijakan Inovasi Daerah*. LIPI Press.
- Ratnasari, Y., & Giyanto, B. (2020). Determinan yang Mempengaruhi Keberlanjutan Program Inovasi Kartu Jakarta Pintar (KJP) di DKI Jakarta. In *Journal of Public Policy and Applied Administration* (Vol. 2, Issue 1). <https://stialan.ac.id/jurnal/index.php/jplan/article/view/179>
- Rauf, A. (2016). *Sistem Perpustakaan Menggunakan Radio Frequency Identification (Rfid) Dengan Pendekatan Smart City (Studi Kasus: Perpustakaan Wilayah Soeman HS Provinsi Riau)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rizaty, M. A. (2021, August). *Sebanyak 56,7% Penduduk Indonesia Tinggal di Perkotaan pada 2020*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/18/sebanyak-567-penduduk-indonesia-tinggal-di-perkotaan-pada-2020>.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of Innovations* (5th ed.). Free Press.

- Shah, J., Kothari, J., & Doshi, N. (2019). A survey of smart city infrastructure via case study on New York. *Procedia Computer Science*, 160, 702–705. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.024>
- Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial*. Refika Aditama.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (2nd ed.). Alfabeta.
- Susanthi, P. R. (2017). Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Dalam Mencapai Tujuan Perusahaan (Studi Kasus STIE Galileo Batam). *REKAMAN (Riset Ekonomi Bidang Manajemen Dan Akuntansi)*, 1(2598–8107). <https://www.academia.edu/>
- Suwarno, Y. (2008). *Inovasi di Sektor Publik*. <https://www.researchgate.net/publication/328202667>
- Tura, N., & Ojanen, V. (2022). Sustainability-oriented innovations in smart cities: A systematic review and emerging themes. *Cities*, 126. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2022.103716>
- UNECE, & ITU. (2015). *The UNECE–ITU Smart Sustainable Cities Indicators*. www.unece.org/index.php?id=39566#/.
- Utama, A. (2016, December). *Binjai Kini Sudah Smart City*. <https://waspada.co.id/2016/12/tengku-erry-launching-binjai-smart-city/>
- Welvina, Y. (2018). *Implementasi Program Binjai Smart City Melalui Elektronik-Dokter (e-Dokter) Di Kota Binjai*.
- Widiyastuti, ST., MT, I., Nupikso, D., Putra, N. A., & Intanny, V. A. (2021). Smart Sustainable City Framework: Usulan Model Kota Cerdas Yang Berkelanjutan dan Integratif. *Jurnal PIKOM (Penelitian Komunikasi Dan Pembangunan)*, 22(1), 13. <https://doi.org/10.31346/jpikom.v22i1.3297>



**POLITEKNIK
STIA LAN**
J A K A R T A

**LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA**

Jl. Administrasi II Pejompongan, Jakarta Pusat 10260
Telp. 5347085, 5328496, 5326396, Fax.53651793, 5329996
Email : politeknik@stialan.ac.id, website : www.stialan.ac.id

Nomor : 2031/STIA.1.1/PPS.02.3 Jakarta, 15 November 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Ijin Penelitian Mahasiswa
Program Magister Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta

Yth. Wali Kota Binjai

Jl. Jend. Sudirman No 6, Kartini, Binjai Kota,
Kota Binjai, Sumatera Utara

Bersama ini dengan hormat kami informasikan, bahwa salah satu mahasiswa kami :

Nama : Juanda Sukma
NPM : 2142021107
Jurusan : Administrasi Publik
Program Studi : Administrasi Pembangunan Negara
Konsentrasi : Manajemen Pembangunan Daerah
Judul Tesis : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Inovasi Smart City di Kota Binjai

akan melakukan penelitian dalam rangka penulisan tesis di Instansi Bapak.

Sehubungan dengan itu, kami mohon perkenan Bapak untuk memberikan ijin dan membantu mahasiswa tersebut mendapatkan bahan-bahan/data/informasi yang dibutuhkan.

Atas perkenan, bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.



an. Direktur
Wakil Direktur I Bidang Akademik,

Mala Sondang Silitonga
Dr. Mala Sondang Silitonga, MA

Tembusan :

1. Direktur;
2. Sekretaris Daerah Kota Binjai;
3. Kepala Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Binjai;
4. Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Kota Binjai;
5. Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Binjai;
6. Kajur Administrasi Publik;
7. Kaprodi Program Magister Terapan.



PEMERINTAH KOTA BINJAI
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl.Jend.Gatot Subroto No. 65 Telp. 061 – 8823619 Fax. 061 - 8823619

Binjai 20717

Email : bakesbangbinjai@yahoo.com

Binjai , 27 Desember 2022

Nomor : **070/ 3545 /Kesbangpol/XII/2022**
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada Yth :
Wakil Direktur Bidang Akademik
Politeknik STIA Lan Jakarta

Di-
Jakarta

REKOMENDASI

Sehubungan dengan surat nomor : 2031/STIA. 1.1/PPS.02.3/2022 Tanggal 15 Noven 2022 perihal tersebut diatas, kepada :

No.	Nama	NPM	Program Studi
1.	Juanda Sukma	2142021107	Administrasi pembangunan Negara

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberlanjutan Inovasi Smart City di Kota Binjai
Pekerjaan : Mahasiswa
Tempat Penelitian : Seluruh OPD Kota Binjai
Lamanya : 1 (Satu) Bulan
Penanggung Jawab : Dr. Mala Sondang Silitonga, MA

Berkenaan dengan hal tersebut, pihak kami tidak menaruh keberatan dengan catatan sebagai berikut :

- Untuk Pengawasan diminta surat izin yang dikeluarkan oleh Walikota Binjai supaya tembusannya diberikan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Binjai
- Yang bersangkutan diwajibkan mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku dan men keamanan / ketertiban umum.
- Selambat-lambatnya 1 (satu) Bulan setelah berakhir mengadakan Penelitian, diwajibkan melaporkan hasilnya kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Binjai

Demikian untuk dimaklumi.

PIH. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA BINJAI
BADAN
KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK
NELLY ROSA HASIBUAN.S.STP
PEMBINA TK. I
NIP.198207122000122001

Tembusan :

1. Bapak Wali Kota Binjai (sebagai laporan)



PEMERINTAH KOTA BINJAI
SEKRETARIAT DAERAH KOTA

Jalan Jenderal Sudirman, No.6 Telepon 8821784 – 8821748
BINJAI - 20714

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070 - 14560

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Binjai Nomor 13 Tahun 2016 tanggal 13 April 2016 tentang Pedoman Kelitbangan dan Inovasi Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Binjai dan setelah membaca/memperhatikan Surat dari Politeknik STIA LAN Jakarta Program Studi Administrasi Pembangunan Negara Nomor 2031/STIA.1.1/PPS.02.3 tanggal 15 November 2022 tentang Izin Penelitian dan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Binjai Nomor 070/3545/Kesbangpol/XII/2022 tanggal 27 Desember 2022 tentang Rekomendasi Izin Penelitian, dengan ini kami berikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Juanda Sukma
NPM : 2142021107
Alamat : Jl. Bakti Luhur, Gg. Jati
Pekerjaan : Mahasiswa
Kewarganegaraan : Indonesia
Judul : **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Inovasi Smart City di Kota Binjai”**
Peserta : Sendiri
Tempat Penelitian : Seluruh OPD se- Kota Binjai
Lamanya : 1(satu) Bulan
Penanggung Jawab : Dr. Mala Sondang Silitonga, MA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan Penelitian, terlebih dahulu harus melapor dan berkonsultasi kepada Kepala Badan/Dinas/Kantor/Instansi di tempat Penelitian.
2. Harus mematuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku di wilayah Kota Binjai.
3. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak ada kaitannya dengan tujuan penelitian.
4. Hasil lengkap Penelitian diserahkan kepada Bappeda Kota Binjai sebagai laporan berupa 2 (dua) rangkap dalam bentuk hard copy dan soft copy berupa PDF yang di kirim ke alamat email bidanglitbangbinjai@gmail.com selambat-lambatnya 1 (satu) Bulan setelah Penelitian selesai dilakukan.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan batal atau tidak mendapat izin dari Pemerintah Kota Binjai apabila pemegang izin tidak mengindahkan ketentuan-ketentuan tersebut di atas.
6. Surat Izin Penelitian ini berlaku selama 1 (satu) Bulan terhitung mulai tanggal surat ini dikeluarkan.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dikeluarkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bersedia mematuhi
Ketentuan Butir 1 s.d 6


Juanda Sukma

Dikeluarkan di Binjai
pada tanggal 30 Desember 2022

An. WALI KOTA BINJAI
SEKRETARIS DAERAH KOTA



H. IRWAN SYAH NASUTION, S.Sos
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 196712251989011001

Tembusan Yth:

1. Wali Kota Binjai (sebagai laporan).
2. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Binjai



PEMERINTAH KOTA BINJAI
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 98 Telepon 8824618
BINJAI - 20717

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 00/3023/Bappeda/U/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Bappeda Kota Binjai :

Nama : Majid Ginting S.Sos, M.Si

NIP : 19650630 198703 1 005

Menerangkan bahwasannya mahasiswa yang bernama :

Nama : Juanda Sukma

NPM : 2142021107

Alamat : Jl. Bakti Luhur, Gg. Jati

Judul : Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keberlanjutan Inovasi
Smart City di Kota Binjai

Benar telah melaksanakan penelitian mengenai Analisis Faktor–Faktor yang
Mempengaruhi Keberlanjutan Inovasi Smart City di Kota Binjai sejak tanggal 30
Desember 2022 di Bappeda Kota Binjai.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana
mestinya.

Binjai, 24 Mei 2023

Kepala Bappeda Kota Binjai



MAJID GINTING, S.SOS, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19650630 198703 1 005

PEDOMAN WAWANCARA

**“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBERLANJUTAN INOVASI SMART CITY DI KOTA BINJAI”**

A. Pertanyaan Penelitian.

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberlanjutan inovasi *smart city* di Kota Binjai?
2. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan agar inovasi *smart city* dapat berkelanjutan?

B. Partisipan Penelitian

	Jabatan
Narasumber 1	Sekretaris Daerah Kota Binjai
Narasumber 2	Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Binjai
Narasumber 3	Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Binjai
Narasumber 4	Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Binjai
Narasumber 5	Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Binjai.
Narasumber 6	Ketua Tim Pendamping Smart City Kota Binjai
Narasumber 7	Ketua DPD KNPI Kota Binjai
Narasumber 8	Ketua Binjai Bisnis Forum
Narasumber 9	Ketua Yayasan Al Fityah Kota Binjai
Narasumber 10	Anggota DPRD Kota Binjai

C. Kerangka Wawancara

1. Faktor yang menjadi penyebab program inovasi *smart city* di Kota Binjai terkesan terhambat dan tidak berjalan optimal.
2. Pengaruh factor inovasi terhadap keberlanjutan *smart city* (perbaikan secara terus menerus dari inovasi yang sudah berjalan, pembaharuan atau peningkatan teknologi yang digunakan).
3. Pengaruh dukungan sumber daya dalam inovasi *smart city* (peningkatan kapasitas ASN untuk pengelolaan *smart city*, perubahan budaya organisasi berbasis *smart city*, dukungan anggaran dalam program *smart city*).

4. Pengaruh partisipasi masyarakat dalam inovasi *smart city* (melibatkan masyarakat dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi program inovasi *smart city*).
5. Pengaruh faktor politik dalam keberlanjutan inovasi *smart city* (pergantian kepala daerah dan dukungan dari DPRD Kota Binjai).
6. Pengaruh efek/dampak dari keberadaan program inovasi *smart city* (capaian pelaksanaan tujuan *smart city*, dampak *smart city* bagi ASN dan organisasi, dampak *smart city* bagi kinerja pemerintah daerah, efek *smart city* bagi masyarakat)

D. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Pengantar Wawancara.
 - a. Apakah program *smart city* saat ini sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan?
 - b. (Jika sudah) Faktor apa yang paling mempengaruhi keberhasilan *smart city* di Kota Binjai?
 - c. (Jika belum) Faktor apa yang paling menghambat keberlanjutan *smart city* di Kota Binjai?
2. Sumber Daya (ASN dan Anggaran).
 - a. Apakah kualitas ASN saat ini sudah memadai dalam menjalankan konsep Binjai Smart City?
(Jika Belum):
 - i. Dalam *smart city*, kualitas ASN seperti apa yang ideal dan dibutuhkan?
 - ii. Apakah ada upaya yang sudah dilakukan dalam meningkatkan kualitas ASN tersebut?**(Jika sudah):**
 - i. Apakah ASN terlibat aktif dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program inovasi *smart city*?

- b. Apakah dukungan anggaran saat ini memadai dalam mensukseskan program *smart city* di Kota Binjai?
 - c. Apakah ada peningkatan teknologi dan infrastruktur terkait pelaksanaan *smart city*, yang dilakukan secara berkala?
 3. Efek/Dampak yang ditimbulkan.
 - a. Dampak apa yang paling dirasakan dari penerapan *smart city* di Kota Binjai?
 - b. Apakah inovasi *smart city* memberikan efek/dampak terhadap kinerja ASN dan tata kelola pemerintah daerah?
 - c. Apakah inovasi *smart city* memberikan efek/dampak bagi masyarakat Kota Binjai? (kualitas hidup, kesejahteraan, kemudahan transportasi, pelayanan public, lingkungan cerdas dll)
 - d. Apakah implementasi konsep *smart city* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan PAD kota Binjai?
 - e. Apakah dampak tersebut sudah sesuai dengan apa yang diharapkan?
 4. Partisipasi Masyarakat.
 - a. Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam program *smart city* di Kota Binjai? (Perencanaan, Sosialisasi dan Evaluasi).
 - b. Bagaimana dukungan kelompok-kelompok masyarakat khususnya yang tergabung dalam Dewan Smart City dalam mensukseskan Binjai *smart city*?
 5. Politik
 - a. Apakah pergantian kepala daerah mempengaruhi keberlanjutan inovasi *smart city*?
 - b. Bagaimana dukungan Walikota saat ini terhadap program *smart city* yang sudah berjalan?
 - c. Apakah dewan *smart city* membutuhkan dukungan DPRD dalam mensukseskan inovasi *smart city*?

- d. Bagaimana peran Pemerintah Pusat terhadap pelaksanaan smart city di Daerah?
 - e. Apakah ada forum bersama antara kabupaten/kota yang sudah melaksanakan smart city?
 - f. Bagaimana perhatian dan dukungan DPRD dalam mensukseskan smart city di Kota Binjai?
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah factor inovasi mempengaruhi keberlanjutan *smart city* di Kota Binjai?
- a. Apakah inovasi *smart city* yang sudah dilaksanakan, dievaluasi secara berkala?
 - b. Apakah inovasi *smart city* secara terus menerus diperbaiki dan diperbaharui?

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA
JAKARTA

LAMPIRAN 6

BUKTI / TRANSKIP SEBAGIAN HASIL WAWANCARA.

Narasumber : Narasumber 1.
Jabatan : Sekretaris Daerah Kota Binjai
Tempat : Ruang Sekretaris Daerah, Jl Jendral Sudirman No 8, Binjai.
Waktu : Rabu, 26 Januari 2023. Pukul 09.24 WIB

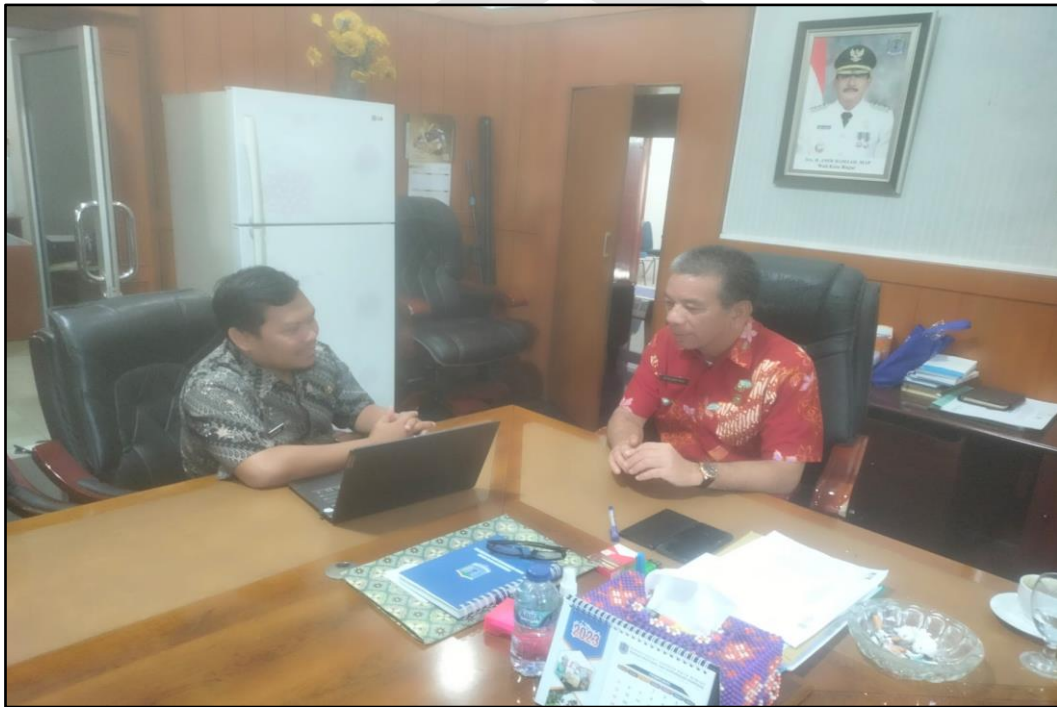


Foto 1. Wawancara dengan Narasumber 1 Sekretaris Daerah Kota Binjai.

P: Apakah program *smart city* saat ini sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan?

N: *Smart city* yang kita buat kan pondasi dasarnya baik, berproses, kan gitu, permasalahannya kita ini tidak pernah mengevaluasi itu, maunya pondasinya dibuat, berproses, berkelanjutan itu sampai hasilnya ada, itu yang kadang-kadang, kenapa? Karena arah kebijakannya berubah, jadi ini tertinggalkan, sebenarnya, jujur aja, kalau pimpinan OPD ini mau, inikan ada pondasi ini, ada arah kebijakan baru, tetapi yang lama tetap harusnya dilanjutkan, konsisten aja. Itulah dia, kalau Aku prinsipnya seperti itu, nanti Kau makanya nanti kalau memang ada tesismu untuk itu, buat telaah, kan gak ada salah kita evaluasi untuk itu, evaluasinya kedaras, ngapainlah kita buat nanti evaluasi dasar, prosesnya ada, tapi *output* dan *outcome* nya itu yang kita perlukan.

P: Apakah evaluasi menjadi factor penghambat keberlanjutan kita?

N: Iya.

P: Sebenarnya siapa yang tepat atau berwenang melakukan evaluasi *smart city* kita?

N: Iya memang pimpinan, bisa Walikota, bisa Wakil, bisa Aku sebagai Sekda, tapi yang punya program inikan ada pimpinan OPD, pelaksananya inikan OPD, artinya mau berganti pimpinan OPD itupun antara pergantian yang satu dengan satu lainnya, Diakan harus tau ini apa yang OPD itu dulu buat di OPD ini, inikan membuat pondasi dasarnya besar biaya, butuh biaya besar, artinya jangan ditinggalkan oleh pimpinan OPD yang baru, dia harus bisa teruskan, itu yang kita harapkan. Kita sudah berinvestasi besar, masa ditinggalkan gitu aja, ok kalau kita bilang ketidakmertian dia, itukan ada unsur staf yang lama, malah harus tetap diteruskan, artinya jika tidak selesai di pimpinan OPD yang lama, pimpinan OPD yang barulah yang menuntaskannya.

P: Kalau menurut Bapak, kualitas ASN kita memadai untuk menjalankan *smart city* ini?

N: Itu yang belum, tapi aku yakin kualitas ASN itu kalau mau, gini dia, mungkin kedisiplinan ilmu gak sampai, tapi kemauan yang tinggi bisa sampai jadi disiplin ilmu itu sampai dapat, kan gak semua basik ilmunya ini, ada yang basik latarbelakang S1 nya ini.. ini... macamlah, itukan digitalisasikan, tapi minimal kerangka besarnya secara umum kita tau ini, kayak mana.. kayak mana.. cuma mau menggerakkan jiwa itu, itu yang terasa berat, itu yang perlu SDM itu, terkejar kita ya itu kalau memang mau.

P: Apa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas ASN?

N: Pimpinan OPD harus bisa menggerakkan, pimpinan OPD harus bisa melihat karakter anggotanya, mengevaluasi anggotanya, dan mau membuat target harus begini dan begini.

Narasumber : Narasumber 2
Jabatan : Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Binjai
Tempat : Ruang Kepala Dinas, Jl. Jendral Sudirman No 8, Kartini, Binjai.
Waktu : Selasa, 10 Januari 2023. Pukul 09.08 WIB

P: Apakah program *Binjai Smart City* saat ini sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan?

N: Tujuan *Binjai Smart City* intinya untuk mempermudah pelayanan, membantu mensukseskan visi-misi Walikota Binjai, namun saat ini agak sedikit tersendat, karena ada pergantian kepemimpinan, terjadi pergantian tim *smart city* pada peralihan kepemimpinan, tim sebelumnya merupakan bawaan dari Walikota sebelumnya, karena ada perubahan kepemimpinan, mereka mengundurkan diri, hal ini menyebabkan adanya aplikasi yang tidak berkelanjutan, menjadi stagnan. Tetapi, saat ini kita sudah membuat aplikasi baru, Namanya “Binjai satu aplikasi” didalamnya ada 4 aplikasi baru yaitu, *e-ambulan*, *e-psc* (gawat darurat), *e-masyarakat* dan *e-kelurahan*. Ini inovasi baru yang sudah kita hadirkan, dibuat oleh tim *programmer* yang di SK kan langsung oleh Walikota.

P: Apakah kualitas ASN saat ini sudah memadai dalam menjalankan konsep *Binjai Smart City*?

N: Keahlian untuk *smart city* ini teknis, tidak semua ASN mumpuni untuk membuat aplikasi, ini tugas berat yang membutuhkan orang yang kompeten untuk hal ini, ASN kita ada yang memiliki keahlian ini, tapi jumlahnya terbatas, dan tidak akan mampu tanpa didukung tim *programmer* diluar ASN yang kita rekrut.

P: Apakah ada upaya untuk meningkatkan kualitas ASN sesuai dengan kebutuhan *smart city*?

N: Keahlian membuat aplikasi ini agak sulit, tidak bisa belajar otodidak, saya anggap orang yang punya kompetensi ini IQ nya tinggi, dan memiliki wawasan luas serta hoby dalam bidang ini, jadi kita tidak melakukan upaya khusus untuk ASN dalam hal ini, tetapi kami merekrut orang yang punya kemampuan terkait aplikasi ini, ada tujuh orang yang kita rekrut.

P: Bagaimana dengan anggaran, apakah sudah memadai dalam mendukung program *smart city*?

N: Sesuai dengan visi Walikota Binjai, untuk mewujudkan Binjai yang maju, berbudaya dan religius, akan tetapi sama kita ketahui Binjai merupakan kota kecil dengan anggaran yang sedikit. Permintaan kami tidak 100% dipenuhi namun alhamdulillah terjadi peningkatan, tahun 2022 di R (rancangan) ada 4 Miliar, ditambah 1 Miliar di perubahan, jadi totalnya ada 5 Miliar di luar gaji, dan saat inipun tetap 5 Miliar, sudah mencukupilah, tapi tidak maksimal.

Narasumber : Narasumber 3
Jabatan : Kepala BAPPEDA Daerah Kota Binjai
Tempat : Ruang Kepala BAPPEDA, Jl. Jendral Gatot Subroto 98, Binjai.
Waktu : Rabu, 11 Januari 2023. Pukul 11.02 WIB



Foto 2. Wawancara dengan Narasumber 3, Kepala BAPPEDA Kota Binjai.

P: Apakah program *smart city* saat ini sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan?

N: Begini dia, setiap periode pimpinan daerah kita, Walikota kita ini kan visi misi dia kan beda, mungkin di periode tahun 2016 – 2021 dia memang programnya *smart city*, ini Pak Wali kita sekarang bukan masalah *smart city*, dia masalah ekonomi, pembangunan manusia, pemerintahan birokrasi yang efisien dan efektif, tiga dia. Jadi *smart city* itu dia disitu hanya sebatas dukungan saja, dimana dalam misi yang pertama itu adalah pelaksanaan tata pemerintahan birokrasi yang efisien dan efektif itu, disitu ada *smart city*nya, dalam rangka pelaksanaan kegiatan keseluruhan itu harus didukung dengan IT yang terintegrasi, jadi munculah disana, dimintakan kepada seluruh OPD untuk membuat suatu inovasi, inovasi-inovasi di OPD itu untuk memberikan pelayanan dasar utamanya, jadi pelayanan dasar itu bisa dilaksanakan sesuai dengan aspirasi masyarakat, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sesuai dengan kemajuan-kemajuan yang ada dimasyarakat itu, jadi kalau dia fokus pada *smart city*, memang kita ini bukan fokus pada *smart city*nya, tidak lagi fokus seperti periode sebelumnya, periode sebelumnya 2016 – 2021 itu memang itu, focus *smart city*, bahwa visinya itu mewujudkan Kota menjadi

smart city, ini mewujudkan Kota Binjai yang lebih maju, berbudaya dan religius, jadi yang kemaren itu yang sifatnya itu *smart city* memang fokus disana, *smart economy*, *smart living*, *smart transportasi*, semua menjadi *smart*, akhirnya dikatakan *smart city*, ini arahnya udah lain lagi, hanya di misi kesatu itu, bahwa tata pemerintahan birokrasi yang efisien dan efektif itu disitu didorong seluruh OPD itu menggunakan IT untuk memberikan pelayanan masyarakat, munculah inovasi yang harus kita buat disitu.

P: Berarti dari enam dimensi *smart city*, sekarang kita hanya fokus pada *smart government*?

N: Iya, kalau periode lalu keenam dimensi itu kita laksanakan, saat ini tinggal *smart government*, tata kelola pemerintahan, jadi walaupun macam gitu, bagaimana pun katanya, *smart city* itukan dalam rangka kita memberi pelayanan kepada masyarakat itu dengan mudah, cepat kan gitu, itunya utamanya, tapi dari misi kesatu itu tetap juga itu yang didorong dalam rangka pelayanan kepada masyarakat itu menggunakan IT, menggunakan inovasi, artinya pelayanan itu cepat, mudah, tepat itulah yang dimaksud dengan *smart*, pada saat kita melakukan pelayanan, itu di misi satu. Masih tertampung dimisi pertama di periode ini, tapi tidak focus utama lagi.

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA

Narasumber : Narasumber 4.
Jabatan : Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kota Binjai
Tempat : Ruang Kepala BKD, Jl. WR. Mongondisi No 24, Satria, Binjai.
Waktu : Rabu, 11 Januari 2023. Pukul 13.50 WIB



Foto 3. Wawancara dengan Narasumber 4 Kepala BKD Kota Binjai.

P: Menurut Bapak, Apakah program *smart city* saat ini sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan?

N: Kalau menurut saya, karena saya dari awal memang sudah terlibat langsung didalam program *smart city* ini, terutama khususnya di bidang kepegawaian daerah, maka saya bisa nyatakan belum tercapai, karena memang banyak hal yang belum terpenuhi, menurut kami memang pada dasarnya karena tidak adanya *blue print* atau tahapan-tahapan yang harus dilakukan untuk mencapai apa yang menjadi *goals* utamanya itu, jadi sepertinya untuk Binjai sendiri lebih fokus pada kuantitas aplikasi dari pada kualitasnya, diperbanyak tapi tanpa adanya SOP, konektifitas antar aplikasi, perbedaan-perbedaan dalam hal *coding* aplikasi ini menjadi susah dalam melakukan interkoneksi antar aplikasi, karena pada dasarnya kalau ada satu *database* utama, aplikasi-aplikasi bisa lebih baik, tapi sekarang beda-beda ini, yang membuat *coding* siapa, yang mengerjakan siapa dan SOP tidak ada, jadi pada akhirnya *smart city* yang dicanangkan itu menurut kami belum tercapai.

P: Apakah kualitas ASN saat ini sudah memadai untuk menjalankan konsep *smart city*?

N: Kalau untuk *programmer* secara pribadi kami memandang itu bisa kita gunakan walaupun tidak PNS kita, kita bisa gunakan pihak ketiga, jadi sebenarnya bukan dimasalah programernya tapi lebih kepada mereka yang memerintahkan *programmer*, artinya selama ini yang focus adalah progrem buat-buat-buat (aplikasi) tapi tanpa ada arahan harus gimana *goals* akhirnya, tujuan akhirnya untuk apa. Jadi itu kemudian, terakhir *programmer* ya udah, buat gitu aja tanpa kemudian melihat oh ini harusnya seperti ini, SOP nya seperti ini, kalau bahasa ininya kan *flow chat* - *flow chat* gitulah yang dikuatkan, masalahnya yang penanggung jawabnya ini gak paham *flow chat* itu apa, SOP itu apa, bagaimana pola-pola, bagaimana efek-efek yang dihasilkan suatu aplikasi, bagaimana cara membaca data, itu yang belum dapat, itu yang lemah dari ASN Kota Binjai ini. Jadi sebenarnya, kalau menurut kami bukan pada *programernya*, *programmer* saya rasa kalau mahasiswa aja yang kita pakai dengan kebutuhan kita di daerah sanggup kok, bisa kok mahasiswa-mahasiswa yang tingkat akhir lah katakan, bisa kok buat aplikasi-aplikasi seperti itu. tapi bagaimana kemudian interkoneksinya bagaimana dan yang terkait itu.

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA
JAKARTA

Narasumber : Narasumber 5
Jabatan : Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Binjai
Tempat : Ruang Kepala Dinas, Jl. Jendral Gatot Subroto No. 34, Binjai.
Waktu : Rabu, 11 Januari 2022. Pukul 09.30 WIB



Foto 4. Wawancara dengan Narasumber 5, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Binjai.

P: Apakah program *Binjai Smart City* saat ini, dari sektor UMKM sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan?

N: Bahwasannya jika menyangkut terkait UMKM di Kota Binjai ini, dimana UMKM di Kota Binjai ini sekitar 21.000 pada tahun 2022 yang sudah diusulkan ke Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, *smart city* sangat membantu UKM – UKM yang ada di Kota Binjai ini terutama dalam melaksanakan pemulihan ekonomi dari bidang UKM dan menyangkut tentang perizinannya juga sudah sangat baik dimana pada saat sekarang ini, Nomor Induk Berusaha sudah banyak dimiliki oleh UKM yang ada di Kota Binjai, namun sebelumnya, sebelum ada *smart city* ini tidak terpikir oleh mereka dan rasanya tidak dibutuhkan lah, yang penting ide bagaimana cara jualan, cuman ketentuan sudah sekarang ini apapun ceritanya harus memiliki Nomor Induk Berusaha, karena ini merupakan bentuk legalitas dan diakui menjadi pelaku UMKM di Kota Binjai, untuk memperoleh nomor induk berusaha dalam melalui *link* OSS, dan ini tidak berbiaya. Kemudian, setelah memiliki Nomor Induk Berusaha, maka kita membantu fasilitasi hal berikutnya yaitu dengan izin halal, ini sudah berjalan baik. Secara *online*

mereka sudah bisa mengirimkan data-data mereka ke MUI, apalagi ada beberapa waktu yang lalu sudah kita fasilitasi sekitar 40 pelaku UMKM sertifikat halal gratis, selain itu dalam waktu dekat, besok hari Kamis, Tanggal 12 Januari 2023, dibagikan kembali sertifikat halal gratis kerjasama antara Pemerintah Kota Binjai dengan Kemenag, sebanyak 56 sertifikat halal. Inilah kemudahan-kemudahan bagi pelaku UKM dengan adanya *smart city* di Kota Binjai, selain itu mereka juga dapat mempromosikan produk-produk mereka dengan berbagai aplikasi, yang selama ini memang kita ada beberapa melakukan kerjasama dengan beberapa retail di Kota Binjai.

Tiga hari yang lalu, kami sudah mengundang juga kembali bagi UMKM unggulan untuk kita sampaikan ke PLUD (Pusat Layanan Usaha Terpadu) yang berada di Provinsi Sumatera, yang terletak di Jl Gatot Subroto Medan, jika nantinya ini lulus, maka akan langsung dimasukkan pada grai PLUD tersebut, jadi kita sudah di promosikan disana. Jadi kita sangat berterima kasih kepada Provinsi Sumatera Utara yang membidangi usaha terpadu tadi.

P: Dari 21.000 UMKM yang ada di Kota Binjai, berapa persen yang sudah tersentuh digitalisasi?

N: Ini sih sudah banyak, karena masyarakat kita sekarang, katakanlah berjualan bakso aja pun sekarang sudah bisa dipesan melalui online, kemudia dia datang, seperti itulah kira-kira, dengan gojek juga.

P: UMKM kita saat ini masih gagap teknologi atau bisa beradaptasi?

N: Ini mudah-mudahan kalau kita buat terus pelatihan-pelatihan, dari pelatihan itu berkembang dari orang tua ke anaknya, dan sekarang ini kebalikannya, anak-anak yang lebih faham, orang tua banyak yang gapteg.

STIA LAN
J A K A R T A
J A K A R T A

Narasumber : Narasumber 6
Jabatan : Ketua Tim Pendamping *Smart City* Kota Binjai
Tempat : Rumah Makan Anak Desa, Jl. Jendral Gatot Subroto, Binjai.
Waktu : Kamis, 12 Januari 2023. Pukul 13.48 WIB

P: Apakah program *smart city* saat ini sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan?

N: *Binjai Smart City* berada dizamannya era Pak Idham (Walikota Binjai) dimulainya, dengan mereka dulu tim programmernya diambil dari Polmed (Politeknik Negeri Medan), jadi mereka ada MoU Pemerintah Kota Binjai sama Polmed, jadi *programmer* itu sama komposisinya sama, 7 di mereka 7 lah tim yang sekarang. Ini udah tim yang kedua, tim pertama adalah rombongan Pak Idham, kami tim kedua, kenapa tim kedua kami? Jadi tim pertama itu memundurkan diri, memundurkan diri dalam artian mereka itu karena sudah habis era Pak Idham itu mereka keluar, mereka memang menarik diri dari Polmed, nah masuklah kami, masuk kami itu yang tadinya MoU nya pakai instansi gitu kan, gak jadi, sekarang jadinya perseorangan, dibuatlah *open rekrutmen*, kita rekrutlah *programmer-programer* terbaik, ada yang dari Medan, ada yang dari Stabat, ada yang dari Binjai juga, orang lamanya disitu cuman Bang Juan, Bang Juan ini berada di tim lama dengan tim yang baru, memang itu ada penurunan, penurunannya dalam arti begini, dizamannya Pak Idham itu banyak dia jenis-jenis dia bukan aplikasi tapi *website*, berbentuk aplikasi *webapp*, ada namanya *e-dokter*, *e-catin*, *e-perizinan*, ada *e-warung*, banyak, itu kalau ditotalkan hampir 40. Nah, permasalahannya itu kosong, isinya gak ada, yang berisi itu cuma *e-catin*, *e-dokter* sama *e-perizinan*, ada seperti JDIH untuk bagian hukum itu banyak yang kosong. Kenapa? karena dulu Pak Idham itu mau *memblow up*, kami punya ini, punya ini, punya ini, jadi *covernya* ada isinya gak ada, kenapa saya berani bilang begitu, begitu kami masuk kami minta datanya semua, kami minta data itu semua, mana kata sandi, *source code* dan segala macam, mereka gak bisa kasih.

Narasumber : Narasumber 7
Jabatan : Ketua Umum KNPI Kota Binjai
Tempat : Rumah Makan Anak Desa, Jl. Jendral Gatot Subroto 40, Binjai.
Waktu : Kamis, 12 Januari 2023. Pukul 14.24 WIB



Foto 5. Wawancara dengan Narasumber 6 Ketua DPD Komite Nasional Pemuda Indonesia Kota Binjai.

P: Apakah program *smart city* sudah dirasakan masyarakat Kota Binjai?

N: Menurut saya sebagai masyarakat ya, *Binjai Smart City* ini tujuannya bagus, menjadikan ada keterbukaan terkait pelayanan publik di Kota Binjai, kemudian transparansi terkait data dan sebagainya, agar masyarakat bisa mengakses data dan persoalan - persoalan di Kota Binjai dengan lebih terbuka, lebih mudah. Tetapi dari 2016 *Binjai Smart City* ada di Kota Binjai pengaruhnya tidak signifikan, karena memang banyak masyarakat yang tidak tau juga *Binjai Smart City*, bisa dikarenakan teknologi juga mereka belum menguasai, belum tentu juga semua masyarakat mempunyai HP yang langsung tersambung ke internet atau gadget, kemudian juga sosialisasi juga kurang dimasyarakat. Kalau *Binjai Smart City* ini mungkin tujuannya bagus sih, Pemerintah Kota Binjai mengadakan *Binjai Smart City*, tetapi memang ya itu tadi kekurangannya, dari segi SDM juga pelaksanaannya itu sepertinya belum siap juga, karena memang kalau kita mau mengintegrasikan segala program yang ada di Dinas-dinas menurut saya sebagai masyarakat ini, mereka juga harus melatih dari dinas-dinas terkait, khususnya memang kalau

mau menyentuh masyarakat itu ya di kelurahan, kita bisa mengambil perbandinganlah seperti program *smart* kampung yang ada di Banyuwangi itu, mereka langsung menyentuh masyarakat di desa-desa, sehingga ya benar-bener dirasakan manfaatnya sama masyarakat kecil, sama masyarakat yang jauh dari kota, Ok Binjai ini kecil, dekatlah pusat Kota dengan masyarakat, walaupun gak di Kelurahan di Kecamatan, Kecamatan paling tidak, sehingga masyarakat untuk mengurus KTP juga, KK dan sebagainya gak perlu di Capil, di Kecamatan, atau disediakan juga akses internet, karena memang gak ada hari ini saya lihat Pemerintah menyediakan fasilitas itu kepada masyarakat, atau sosialisasi langsung ke masyarakat, saya aja memang untuk membuka-buka Binjai Smart City aja gak, pas aja keperluan aja untuk melihat-lihat perkembangan, kalau gak ya gak pernah juga, karena pengaruhnya kurang dirasakan, menurut saya.

P: Apakah Pak Agus pernah menerima sosialisasi dalam bentuk apapun terkait *smart city*?

N: Kalau sosialisasi belum pernah.

POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA
JAKARTA

Narasumber : Narasumber 8
Jabatan : Ketua Komunitas Binjai Bisnis Forum
Tempat : MB Herbal Binjai, Jl. A.R Hakim, Gg A.R Hakim No 15, Binjai.
Waktu : Sabtu, 27 Mei 2023. Pukul 11.54 WIB

P: Apakah Abang pernah mendengar *Binjai Smart City*?

N: Pernah

P: Menurut Abang *Binjai Smart City* sudah berhasil?

N: Kurang berhasil, kan dari beberapa hal yang dibanggakan dahulu dengan *smart city* itu sekarang dengan pergantian Walikota itu fokusnya berbeda, kalau Walikota yang lalu sangat memfokuskan *smart city*, termasuk dari teknologi maupun transportasi, taman.

P: Apakah Walikota sekarang tidak lagi fokus pada *smart city*?

N: Tidak fokus kesitu lagi, dia yang paling utama pada bidang keagamaan terutama pada pembangunan *Islamic Center*, jadi banyak tersedot disitu.

P: Apakah pergantian Kepala Daerah mempengaruhi keberlanjutan *smart city*?

N: Iya, benar.

P: Selaku komunitas UMKM di Kota Binjai, apakah pernah mendapatkan sosialisasi terkait *smart city*?

N: Kalau untuk sosialisasi belum pernah, cuma kami pernah pertemuan dengan Dinas Koperasi Provinsi yang itu menggunakan studio *smart city (Binjai Command Center)*.

P: Jadi, apakah capaian *smart city* hari ini sudah sesuai harapan?

N: Belum, pada saat Idaham sajumpun, walaupun itu menjadi prioritasnya tapi belum begitu berhasil, hanya sekedar diatas kertas saja program itu bagus, karena dari contohnya dari kamera-kamera (ETLE) hanya merekam saja, tidak ada tindak lanjutnya, kemudian macem trans Binjai (Bus) dari segi apanya kurang.

P: Apa yang membuat program ini belum berhasil?

N: Komitmen dari Pemkonya rendah, kemudia tingkat kepedulian masyarakat rendah juga, jadi gak sinkron antara Pemerintah dan masyarakat, istilahnya Pemkonya sor sendiri, masyarakatnya anteng-anteng aja. Implementasinya ya kurang, lagi pula masyarakat juga bingung, dari mana *smart nya*, ya itu tadi karena sosialisanya juga kurang, misalnya pelayanan pengaduan rumah sakit, itupun, kadang keluhan masyarakat gak direspon, responya lambat, ya

beginilah, karena memang selain kesungguhan Pemkonya itu untuk menjalan itu gak serius.

P: Apakah masyarakat ada dilibatkan dalam *smart city*?

N: Ya sebagai ini aja gitu, mungkin sosialisanya yang kurang atau gimana gak tau lah, sosialisanya kayakanya lebih banyak ke *banner – banner* ditarok di Puskesmas, di pelayanan publik lah, cumankan masyarakat inikan malas baca, ya jadinya gak efektif.



POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA
JAKARTA

Narasumber : Narasumber 9
Jabatan : Ketua Yayasan Al Fityah Binjai.
Tempat : Pondok Assalam, Jl. Sisingamangaraja No 70. Binjai.
Waktu : Sabtu, 27 Mei 2023. Pukul 13.46 WIB



Foto 6. Wawancara dengan Narasumber 9, Ketua Yayasan Pendidikan Al Fityah Binjai.

P: Apakah Abang pernah mendengar terkait *Binjai Smart City*?

N: Pernah.

P: Apa yang Abang ketahui tentang *Binjai Smart City*?

N: *Binjai Smart City* semacam sarana yang diberikan oleh Pemko untuk memudahkan akses Pemerintah untuk melihat kondisi masyarakat Kota Binjai khususnya kan, begitu juga mungkin memudahkan masyarakat mengetahui informasi terkait program-program Pemko Binjai, mungkin begitulah.

P: Sepengetahuan Abang, apakah program *Binjai Smart City* ini sudah berhasil?

N: Kalau dikatakan berhasil, ya kita belum melihat secara langsung apa yang dirasakan oleh masyarakat, kan gitu, tapi, paling tidak, adalah perubahan, mungkin dalam hal pemerintah melihat kondisi masyarakat Kota Binjai

melalui *smart city* itu kan, dan juga masyarakat mengakses layanan Pemerintah, mungkin di Capil misalnya, mungkin dibagian kesehatan misalnya gitu kan, tapi kalau dibidang kesehatan kan kalau saya sebagai masyarakat belum dikatakan 100% lah berjalan sebagaimana yang ideal.

P: Apakah masyarakat disekitar Abang banyak yang mengetahui *Binjai Smart City*?

N: Ya mungkin kalangan tertentu, karena kan kalau kita tanya di masyarakat awam apakah *smart city* itu, kita pernah tanya juga, gak tau. Ya mungkin yang kaitannya dengan perangkat-perangkat Pemerintah mungkin itulah yang tau mungkin ya, tapi kalau masyarakat secara umum gitu gak begitu paham tentang *smart city*, mungkin bab sosialisasi kali ya, atau mungkin langsung hubungan kepuasan masyarakat dengan adanya *smart city* jugapun kita belum mendengar secara langsung, masyarakat gak paham juga apalagi, kaitannya dengan program-program apa saja yang terkait dengan *smart city* itu juga masyarakat gak ngerti.

P: Selama ini apakah pernah mendapat sosialisasi terkait *smart city*?

N: Secara langsung gak pernah, artinya lembaga-lembaga diundang terkait *smart city* gak, cumakan kita mendapat informasi dari temen ke temen misalnya kan, kita mendapat informasi itu, atau kita lihat pas saat peluncuran oh ada ini *smart city*, misalnya kan, kemudian ada juga pertemuan-pertemuan Pemerintah sedikitlah pembahasan tentang itu, gitu kan, dari Walikota sebelumnya, itu kan pada masa pak Idham.

P: Apakah masyarakat pernah dilibatkan untuk merencanakan, menjalankan atau mengevaluasi?

N: Kalau saya pribadi gak pernah, atau lembaga yang kita kelola juga apakah di undang juga gak pernah, tapi entah kalau kawan-kawan yang lain, kita gak tau.

Narasumber : Narasumber 10.
Jabatan : Anggota DPRD Kota Binjai (Tahun 2004 s/d Sekarang)
Tempat : Warung Perumahan Cikapung, Jl. Gatot Subroto, Binjai.
Waktu : Sabtu, 27 Mei 2023. Pukul 15.30 WIB



Foto 7. Wawancara dengan Narasumber 10, Anggota DPRD Kota Binjai

P: Apakah bapak mengikuti perkembangan terkait *Binjai Smart City*?

N: Iya.

P: Apakah program *Binjai Smart City* sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan?

N: *Smart city* itu kan program Pemerintah Daerah periode yang lalu, masa periodeisasi Pak Idaham, kalau sekarang kan dia kan Binjai religius berbudaya, jadi kalau masalah program *smart city* yang dilanjutkan Pemerintahan sekarang ini, saya rasa mengikuti program yang lama aja tinggal, karena dia gak boleh lari dari visi misi itu, visi-misi itu, visi-misi yang 2019 itu, visi – misi dia yang disampaikan pada janji kampanye kemaren.

P: Menurut Bapak Pemerintahan periode yang lalu apakah sudah berhasil menjalankan program *smart city*?

N: Dibilang berhasil ya berhasil, berhasil, dikatakan berhasil itu kan karena tidak ada masalah pada saat dia LKPJ (Laporan Keterangan Pertanggungjawaban)

pada akhir masa jabatan, disitu melihatnya, kalau tidak diterima berarti ada masalah.

P : Berarti keseluruhan dewan menganggap ini sudah berjalan?

N : Saya tidak berbicara nama dewannya, saya bicara selaku pribadi saya dan Anggota Dewannya, kalau keseluruhan udah masing-masing, inikan tanggapan saya pribadi Anggota Dewannya, bukan secara kolektif kolegealnya, secara individunya. Kalau seandainya *smart city* visi misi Kepala Daerah periode kedua itu, itukan dipertanggung jawabkan melalui LKPJ setiap tahun sekali, dan tahun terakhir itulah tahun akhir jabatan, LKPJ akhir jabatan.

P : Jadil selama lima kali LKPJ relatif tidak ada masalah?

N : Tidak ada masalah, semua diterima.

P : Menurut Bapak, PNS kita ini mampu menjalankan *smart city*?

N : Diakan tidak semua, diakan pelayanannya, saya melihatnya simple aja, melihatnya dari posisi pertanggungjawaban aja, dan masyarakat tidak ada yang merasa kecewa dengan *smart city* itu, kalau merasa kecewa dan tidak berhasil, tidak mungkin sekarang kita tidak berjalan lagi, kan masih berjalan, kan masih menjadi program unggulan Pemerintah Daerah juga itu, walaupun periode yang sekarang ini tidak masuk dalam program visi misi *smart city* itu, tidak fokus tapi tetap dijalankan karena melanjutkan program yang lama, tidak mungkin dibuang gitu, kalau dibuang berartikan menghilangkan aset.

P : Apa dampak yang paling dirasakan dari penerapan *smart city* itu?

N : Pelayanan.

KUESIONER PENELITIAN

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEBERLANJUTAN INOVASI SMART CITY DI KOTA BINJAI**

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir pada Program Magister Administrasi Pembangunan Negara, Politeknik STIA LAN Jakarta, Saya Juanda Sukma PNS pada BKPSDM Pemko Binjai bermaksud melakukan penelitian terkait dengan "Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Keberlanjutan Smart City di Kota Binjai" Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktunya sejenak, untuk dapat mengisi pertanyaan pada Kuesioner ini.

Atas perhatian dan kesediannya, saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

- Nama : _____
- NIP : _____
- Instansi : _____
- No Whatsapp : _____

Skor Penilaian :

1. STS (Sangat Tidak Setuju).
2. TS (Tidak Setuju).
3. KS (Kurang Setuju).
4. S (Setuju).
5. SS (Sangat Setuju).

OPERASIONAL VARIABEL

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR - PERNYATAAN		SKOR PENILAIAN				
				STS	TS	KS	S	SS
KEBERLANJUTAN INOVASI (Y)	KEBERLANJUTAN SMART CITY	1	Aplikasi – Aplikasi Dalam <i>Binjai Smart City</i> Mudah Digunakan Masyarakat.					
		2	Aplikasi – Aplikasi Yang Sudah di Luncurkan Ke Masyarakat Sudah Mengalami Perbaikan Dan Pembaharuan.					
		3	Infrastruktur Teknologi Smart City Di Kota Binjai Sudah Mengalami Perbaikan Dan Peningkatan.					
		4	Inovasi Dalam Smart City (Aplikasi) Masih Terus Digunakan Masyarakat.					
		5	Sebagian Aplikasi Dalam Smart City Masih Berjalan Dan Tetap digunakan.					

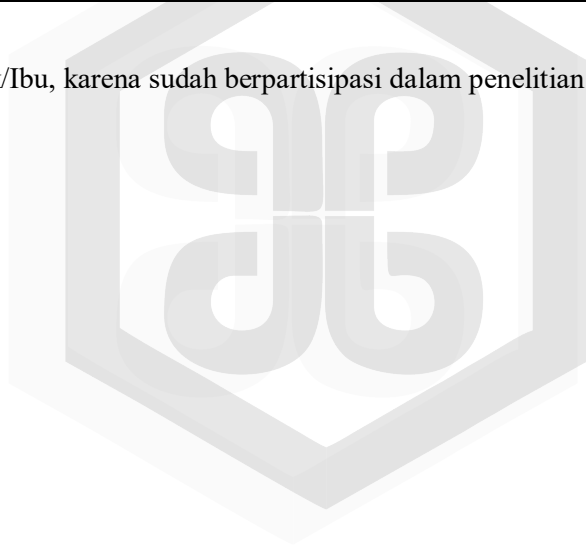
			6	Pemerintah Kota Binjai Masih Mengalokasikan Anggaran Untuk Keberlanjutan Smart City.				
			7	Program Binjai Smart City Masih Memberikan Manfaat Bagi Masyarakat.				
POLITIK (X1)	1	Kepemimpinan Kepala Daerah	1	Pergantian Kepala Daerah Merubah Arah Pembangunan Kota Binjai.				
			2	Pergantian Kepala Daerah Mempengaruhi Keberlanjutan Binjai Smart City.				
			3	Walikota Binjai Mendukung Program Smart City.				
	2	Dukungan DPRD	4	DPRD Kota Binjai Sudah Berperan Dalam Pengembangan Smart City				
	3	Dukungan Pemerintah Pusat	5	Pemerintah Pusat Sudah Optimal Dalam Mengawal Keberhasilan Smart City Di Kota Binjai.				
			6	Pemerintah Pusat Sudah Mengalokasikan Anggaran Pengembangan Inovasi Bagi Pemerintah Daerah.				
SUMBER DAYA (X2)	1	Manusia	1	Kompetensi ASN Kota Binjai Sudah Mumpuni Dalam Mengimplementasikan Program Smart City				
			2	ASN Sudah Dilibatkan Dalam Perencanaan, Sosialisasi, Implementasi dan Evaluasi Smart City Di Kota Binjai				
			3	ASN Sudah Dibekali Kompetensi Teknis Dan Managerial Yang Berkaitan Dengan Implementasi Smart City				
	2	Anggaran	4	Program Smart City Di Kota Binjai Telah Di Dukung Dengan Anggaran Yang Memadai				
			5	Sudah Adanya Insentif Atau Penghasilan Tambahan Bagi PNS Yang Bertugas Melaksanakan Program Smart City				
	3	Infrastruktur	6	Binjai Smart City Sudah Didukung Dengan Infrastuktur Teknologi Yang Layak.				
PARTISIPASI MASYARAKAT (X3)	1	Kelompok yang menampung partisipasi masyarakat	1	Kelompok - Kelompok Masyarakat Sudah Dilibatkan Dalam Proses Perencanaan, Implementasi Dan Evaluasi Program Binjai Smart City.				
			2	Kelompok Masyarakat Sudah Mendapatkan Sosialisasi Terkait Program Smart City Di Kota Binjai				
			3	Kepala Lingkungan Sudah Berperan Dalam Menampung Partisipasi				

				Masyarakat Terkait Program Binjai Smart City					
	2	Terlibat Dalam Proses	4	Masyarakat Binjai Mampu Menggunakan Pelayanan Digital Berbasis Android					
			5	Masyarakat Kota Binjai Antusias Menggunakan Aplikasi Pelayanan Ketika Sudah di Sosialisasikan					
			6	Masyarakat Tetap menggunakan Smart City Meski Tidak Ada Perbaikan Dan Peningkatan Layanan.					
	3	Kegiatan masyarakat untuk menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan.	7	Masyarakat Binjai Cukup Antusias Dalam Mengusulkan Dan Mengevaluasi Program Smart City					
			8	Masyarakat Sudah Mengetahui Program Aplikasi Dalam Binjai Smart City					
			9	Masyarakat Kota Binjai Cukup Peduli Dengan Program Smart City.					
EFEK/DAMPAK (X4)	1	Tata Kelola Pemerintahan	1	Binjai Smart City Sudah Berdampak Terhadap Peningkatan Efisiensi Dan Efektifitas Pelayanan Dan Kinerja Birokrasi					
			2	Binjai Smart City Sudah Berdampak Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah.					
	2	Manfaat Bagi Masyarakat	3	Binjai Smart City Telah Memberikan Kemudahan Bagi Pelayanan Kesehatan Dan Administrasi Kependudukan					
			4	Binjai Smart City Telah Memberikan Dampak Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat.					
			5	Binjai Smart City Sudah Menjadi Pusat Informasi Yang Dibutuhkan Masyarakat					
	3	Kinerja ASN	6	Binjai Smart City Telah Meningkatkan Kedisiplinan Dan Kinerja ASN					
KELEMBAGAAN/ ORGANISASI (X5)	1	Visi – Misi	1	Binjai Smart City Sudah Memiliki Blueprint Atau Landscape Pengembangan Yang Jelas Dalam Membangun Smart City.					
			2	Evaluasi Capaian Smart City Dilakukan Berkala Dan Telah Ditindak Lanjuti.					
	2	Regulasi	3	Binjai Smart City Sudah Didukung Dengan Regulasi Yang Kuat Untuk Berkembang					
	3		4	Tugas Dan Fungsi Kelembagaan Masing-Masing OPD Dalam Menjalankan Smart					

				City Sudah di Managemen Dengan Efektif.					
		Desain Kelembagaan	5	Dinas Kominfo Sudah Cukup Memadai Untuk Menjadi Leading Sektor Program Smart City Di Kota Binjai.					
			6	Dewan Smart City Sudah Berperan Dalam Mengawal Keberlanjutan Smart City Di Kota Binjai.					

Terima Kasih Bapak/Ibu, karena sudah berpartisipasi dalam penelitian kami.

Hormat Saya,
Juanda Sukma.



**POLITEKNIK
STIA LAN
JAKARTA**

LAMPIRAN 8**TABEL SEBARAN RESPONDEN**

No	Unit Kerja	Jumlah PNS	Jumlah Sampel	Jumlah Responden
1	Sekretariat Daerah	90	12	14
2	Sekretariat DPRD	35	5	6
3	Inspektorat	55	7	8
4	RSUD Dr. R.M. Djoelham	376	49	53
5	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	41	5	7
6	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	37	5	6
7	Badan Kepegawaian Daerah	36	5	14
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	33	4	4
9	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	105	14	16
10	Dinas Lingkungan Hidup	104	14	13
11	Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	35	5	5
12	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	83	11	11
13	Dinas Kesehatan	763	100	52
14	Dinas Koperasi dan UKM	29	4	5
15	Dinas Pendidikan	106	14	14
16	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	54	7	8
17	Dinas Perhubungan	53	7	8
18	Dinas Sosial	33	4	4
19	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	25	4	4
20	Dinas Pariwisata	23	4	4
21	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	39	5	5
22	Dinas Perpustakaan	21	3	4
23	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian dan Perdagangan	32	5	5
24	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Masyarakat	24	4	6
25	Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu	27	4	5
26	Dinas Komunikasi dan Informatika	17	3	4
27	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	31	4	4
28	Satuan Polisi Pamong Praja	53	7	8
29	Kecamatan Binjai Kota	57	8	8
30	Kecamatan Binjai Barat	59	8	10
31	Kecamatan Binjai Timur	61	8	9
32	Kecamatan Binjai Utara	59	8	8

33	Kecamatan Binjai Selatan	63	8	8
JUMLAH		2661	355	340

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

NO	NAMA	NIP	UNIT KERJA
1	SOFYAN SYAHPUTRA SIREGAR	198703312006021001	DISKOMINFO
2	DRS.RUSLIANTO.MPD	196706211997021002	BADAN KESBANGPOL
3	RAHMAD FAUZI SALIM	198611262009031005	BKPSDM
4	ERNITA LUMBANTOBING	198711042010012026	BAPPEDA
5	NASRULLAH JAMALUDDIN	199410042020121011	SEKRETARIAT DPRD
6	SUTAN MARLO BRANDO SINAGA	199406082019031002	SEKRETARIAT DPRD
7	SITI ADHANNAJAH LUBIS, SH	199604012020122001	SEKRETARIAT DPRD
8	SYAHRIAL EFENDI, SE	199005092019031002	KECAMATAN BINJAI KOTA
9	RIO AFRIANTA PANDIA	198504182010011008	DINAS PPKB
10	ABDI TARUNA SATRIA	197606172009041001	KECAMATAN BINJAI KOTA
11	DANA ALFI ANJANI	199101202020122006	DISKOMINFO
12	GUSTI ZENIARTI, SE	197008171996022001	BKPAD
13	FIRMAN ARDIANSYAH HARAHAP	197907102010011023	DINAS PERKIM
14	PUTRI MULYA NABILAH, AMD.,AK	199906182022032005	DISPORA
15	SELLA APRIANI	199604152019032003	DISDUK CAPIL
16	KUMALA SARI, SE	198501182010012037	KECAMATAN BINJAI KOTA
17	EBTARIA MIANTUA SINAGA	198701172020122005	SATPOL PP
18	YULI YANTHY NASUTION	197907042011012008	DINAS KETAPANG
19	ZAHRA NASUTION	198106032011012002	DISDUK CAPIL
20	ACHMAD HARYANSYAH SIREGAR	198305302009041003	DINAS PUPR
21	MUSYA MAARUF LUBIS, S.SOS	197511251996021004	KECAMATAN BINJAI KOTA
22	VIVI RUBIYANTI, SE	198405022010012039	DINAS KOPERASI UKM
23	MIRNA SARI BR SITEPU, SE	198812122011012017	DINAS KOPERASI UKM
24	JIMMY SIMATUPSNG	197602062009031004	DINAS KETAPANG
25	RONI SUGENG	198205262010011008	SATPOL PP

26	HERIANTO LUMBAN TOBING	197806182010011011	SATPOL PP
27	DESSY EKASARI	197812032010012001	DINAS KETAPANG
28	YULI	197607161996031003	DINAS KOPERASI UKM
29	FAHRIZA	198407012014031002	DINAS KETAPANG
30	FIQI LISTYA FUJIASIH	198903302020122003	DISNAKER PERINDAG
31	RAJA AHMAD MUHAJJIER	198201192010011013	DLH
32	YULI	197607161996031003	DINAS KOPERASI UKM
33	SYARIFAH LIA ULFA SH, M.SI	198208302011012001	DISNAKER PERINDAG
34	WIWIN ISMANTO	198101162009031006	DISNAKER PERINDAG
35	YENI KAROLINA	198301152009042001	KECAMATAN BINJAI KOTA
36	HAMKA HANGOLUAN SIREGAR SH	197607061998031003	KECAMATAN BINJAI KOTA
37	ANDRIAN	199301042019031003	KECAMATAN BINJAI KOTA
38	FITRI HIDAYANTI, SH	199304042015032001	DINAS KOPERASI UKM
39	AMIRUDDIN LUBIS	198004262010011015	DINAS PUPR
40	JUNAIDI MASYHUR	198503112011011009	DINAS PERKIM
41	ELVIRA DESTIA, S.SOS	199602172019032006	DINAS SOSIAL
42	KURNIA DINIARY, S. PD	198508022006042003	DINAS PERPUSTAKAAN
43	MUHAMMAD TAUFIK HASIBUAN S, SOS	197409242008011002	SATPOL PP
44	RAHAYU SAFITRI	198103152006042005	DINAS PERPUSTAKAAN
45	SHERLY ANGELIN	199403092022032009	DINAS SOSIAL
46	DARWITA	197206132009012002	DINAS KESEHATAN
47	TASIA	199312042020122005	DINAS KESEHATAN
48	RAHMAT SEMBIRING	197808172009031004	KECAMATAN BINJAI KOTA
49	SERLI, SKM	199005052020122003	DINAS KESEHATAN
50	ROSENI	198212132006042007	DINAS KESEHATAN
51	FINA ICHSANI LUBIS, S. SOS	198208102011012003	BADAN KESBANGPOL
52	SRI YUNITA	197506212014062002	BADAN KESBANGPOL
53	ABDUL HAFIZH AL KHAIRI CHALIL, S. PI	198205242005021001	DINAS KETAPANG
54	IKE RAHAYU	198109192005022002	KECAMATAN BINJAI BARAT
55	ENNA SARI HARAHAHAP	198202022010012035	DINAS KETAPANG
56	FADHLI MUHARAM	198210192005021001	BADAN KESBANGPOL
57	MARUSAHA MARPAUNG, S.KOM	198702062019031002	BKPSDM
58	EVA FEBRINA	196702191993122001	KECAMATAN BINJAI BARAT
59	DEWI WULANDARI	197911102006042005	DINAS KESEHATAN
60	ESRA YANTI	198301132005022003	DINAS KESEHATAN
61	TOMOYUD SINTOSARO WARUWU, S.KOM	199103252020121003	BKPSDM

62	YUANDA DT. MAJO BASA, ST	197906262005021001	BKPAD
63	ABDUL HAFIZH AL KHAIRI CHALIL, S. PI	198205242005021001	DINAS KETAPANG
64	YONAS IGNATIUS BETZY SIREGAR, SKM	199506132020121002	DINAS KESEHATAN
65	JAMALUDDIN PURBA	199501032020121001	DINAS KETAPANG
66	HARI RAHMADHANI	198505312009011001	BKPAD
67	MUHAMMAD FIRDAUS SINULINGGA, ST	199107162019031011	BKPSDM
68	NIRA MARIZA NASUTION	198502032010012018	KECAMATAN BINJAI BARAT
69	REZA PIRGIANTA GINTING	199209052019031001	BKPSDM
70	WAHYUDI	197604102009011002	DINAS SOSIAL
71	INDRA ADITIA, S.T.	198702262019031003	BKPSDM
72	HARI RAHMADHANI	198505312009011001	BKPAD
73	SUDARSIH	198709282011012006	DINAS KESEHATAN
74	DR. MISNASARI HARAHAP	197305302006042009	DINAS KESEHATAN
75	RATIH DW	108307082011012005	DINAS KESEHATAN
76	PUTRI INDAH P S LUBIS	198603172020122003	DINAS KESEHATAN
77	SRI KURNIA ASTUTI	198603172012122002	DINAS PENDIDIKAN
78	AFRIZAL SYAHPUTRA	199504122020121006	DISNAKER PERINDAG
79	AHMAD SYUKRI	197703302011011001	DINAS KETAPANG
80	NURHAYATI PURBA	197708232000320001	DISNAKER PERINDAG
81	JULIANI NASUTION, S.SOS	197207241993032002	KECAMATAN BINJAI SELATAN
82	HESTY NOVALINA MANIK, SE	198704082011012007	KECAMATAN BINJAI UTARA
83	BOBBY KURNIAWAN, SH, MH	198506282011011003	KECAMATAN BINJAI UTARA
84	ROSWITA OKTAVIANA NST	198610232010012003	KECAMATAN BINJAI UTARA
85	LUNDU SUTANTO SINAMBELA, SP, M.SI	198409042010011016	KECAMATAN BINJAI UTARA
86	ANDREAS GHANNESON NAINGGOLAN, S.KOM	198911302019031003	SEKRETARIAT DAERAH
87	MELDA AGUSTINA KABAN	198908122019032008	BKPAD
88	ROY JOHANES SEMBIRING, S.KOM	199205132019031004	BKPAD
89	SYAFPRIADI, S. PI	198302052015051001	DINAS KETAPANG
90	RAHADIAN SAPTA AJI, SE	198611202022031001	SEKRETARIAT DAERAH
91	HENDRA JANUAR, S.SOS	197701172005021003	SEKRETARIAT DAERAH
92	SAHRIL FAHMI TANJUNG	197602252005021003	SEKRETARIAT DAERAH
93	SAMUEL LUMBAN TORUAN, SH, MH	197012172005021001	SEKRETARIAT DAERAH
94	SHANTI REZKI HASIBUAN, SE, MM	198610012009032014	SEKRETARIAT DAERAH

95	TRIE YANDA ULANDARI, SH	198807042015032002	SEKRETARIAT DAERAH
96	DOLLY HARYONO HARAHAP, S. AP, MPSSP	198111012000121003	SEKRETARIAT DAERAH
97	SYARIFAH HANUM, SH	198601132009042005	SEKRETARIAT DAERAH
98	EVA HERDALINA PARDEDE, SE	198202222011012005	SEKRETARIAT DAERAH
99	SISKA ADELLA TAMBUNAN, A.MD	199710082022032009	SEKRETARIAT DAERAH
100	HILDA MAYESTIKA SIREGAR, SE	199012062019032003	SEKRETARIAT DAERAH
101	IDHAM AMRU TAUFIQ HARAHAP	196610211994021002	BKPAD
102	MUNAWWARAH	198605012009032009	INSPEKTORAT
103	RINI RAHMAYANI, SE, M.SI	198106022011012003	INSPEKTORAT
104	TRI RIZKY LUBIS, S.AK	199702162020121008	BKPAD
105	NELLY HAPSARI, SE, M.SI	198004242009032011	INSPEKTORAT
106	RIZAL SIANTURI, SE	197305272000091001	INSPEKTORAT
107	MUHAMMAD ARIF POHAN, SE	198007112009031006	DINAS P3AM
108	LIA RIANU	198507282006042003	DINAS P3AM
109	KHAERUNISA R GALUA	198211022010012027	DINAS P3AM
110	RURI ASWANSARI	198408232009032009	DINAS P3AM
111	MUHAMMAD YAMIN. ST	197202222006041001	DINAS PUPR
112	BAYU EKA PURWANTO, S. E	198611192022031001	DINAS PUPR
113	DAHLIANA, SE	197512242007012002	DINAS PERHUBUNGAN
114	T.M. HATTA ISNAINI, SE	197412182009011002	DINAS PERHUBUNGAN
115	BUDI	198501152011011008	RSUD DR DJOELHAM
116	FAJAR MUFLIKH LUBIS, S.IP, M.AP	198707272007011002	DINAS PERHUBUNGAN
117	LENNY	197009291996022001	BADAN KESBANGPOL
118	ZULFANSAH, SH	197404212008011002	DINAS PERHUBUNGAN
119	RADHIYATUL HIKMAH, ST	198310032009032013	BKPAD
120	RYANDA PRANATA GINTING	199107112012061003	DINAS PERHUBUNGAN
121	ENDA RAHAYU	199103302019032004	DINAS P3AM
122	NURDIANI PASARIBU, SE	197003182009012001	DINAS PERHUBUNGAN
123	IRWANSYAH, SE	197507272008011014	DINAS PERHUBUNGAN
124	RAHMAT BASUKI	197812162008011002	DINAS PERHUBUNGAN
125	NELLY ROSA HASIBUAN	198207122000122001	BADAN KESBANGPOL
126	ADE IDRIS	198303292010011008	RSUD DR DJOELHAM
127	NETTI ARLIZA, SE	197001162007012003	RSUD DR DJOELHAM
128	IRA, S.FARM. APT	198007202010032001	RSUD DR DJOELHAM
129	LISNAINI BR GINTING, SKM. MKM	197204101996032007	RSUD DR DJOELHAM
130	ANDRIYANI	198203302005022004	RSUD DR DJOELHAM
131	AGUSTINA	196508301996032002	RSUD DR DJOELHAM
132	DRG. INDRA SYAHFERY M.AP, SP. PERIO	197204012000121001	RSUD DR DJOELHAM

133	LILYANA BR TARIGAN	199301152020122015	DISPORA
134	HENDRA SIHOTANG, ST.	198007262000031001	DINAS PUPR
135	NURAINUN, S.SOS	197212061994022002	DINAS PUPR
136	FIRMANSYAH PUTRA SURBAKTI	198310092009031007	DINAS PENDIDIKAN
137	YUNITA, ST	198406242010012022	DINAS PUPR
138	RIDHO INDAH PURNAMA, ST.	198009252006042003	DINAS PUPR
139	FAUZIAH AFSA, S.SI, MM.	197311172000032004	RSUD DR DJOELHAM
140	DAHRIS	196810221994121002	RSUD DR DJOELHAM
141	EMA MURNIATI	198401082009032009	RSUD DR DJOELHAM
142	MAYASARI, SE	197805112007012003	RSUD DR DJOELHAM
143	SAMANIA TANJUNG	196705281993032005	RSUD DR DJOELHAM
144	YOCKY AGUSTIAN	198408122011011001	DINAS PENDIDIKAN
145	HASRAIENI SALTA, SKM	197605142000032001	RSUD DR DJOELHAM
146	HERI WAHYUDI	198309252015061001	RSUD DR DJOELHAM
147	OLLYVIA A SEMBIRING	196908181994032002	DINAS PENDIDIKAN
148	HEBRIN S SINULINGGA, ST	197608062011011003	DLH
149	PRISKILA HUTABARAT	199609132020122021	SEKRETARIAT DPRD
150	KHAERUNISA R GALUA	198211022010012027	DINAS P3AM
151	DR. ROMY ANANDA LUKMAN	197703102006041011	RSUD DR DJOELHAM
152	ACHYAR REZSKI PANE	198607242006041002	SEKRETARIAT DAERAH
153	BRATA APIANCA KABAN	198511032020121002	SEKRETARIAT DPRD
154	LUKMAN HAKIM LUBIS, S.STP	199011152014061001	SEKRETARIAT DPRD
155	DRS. ORLEAN MORA HARTONO HSB	196809191993031006	DINAS PPKB
156	DR. MELDA SARI TARIGAN	198305312010012026	RSUD DR DJOELHAM
157	TRISNI MULYANI	196612111993032003	RSUD DR DJOELHAM
158	DIDIEK NOVRIZAL	198009182010011018	DINAS PENDIDIKAN
159	RICKY OKNIEL PARDEDE	199610012020121001	SEKRETARIAT DAERAH
160	NUR KHAIRINA	199303202020122009	RSUD DR DJOELHAM
161	ROSY	198501162020122004	DINAS KESEHATAN
162	MUNIFAN HABIBI	199605082020121005	RSUD DR DJOELHAM
163	NILA RELA RIA BR SIMANJUNTAK SE	199106182020122002	DINAS KESEHATAN
164	SUBAKAT MALIK	198807052010011008	DINAS PENDIDIKAN
165	ILHAM, S.KOM	198812312019031009	DISDUK CAPIL
166	RAJIN GINTING	197904032010011011	DINAS PENDIDIKAN
167	MUHAMMAD HARI	196809271993011001	DINAS SOSIAL
168	ALI MURSAL HRP	196907271998031003	RSUD DR DJOELHAM
169	GUNANA	197706082009012001	DINAS PERPUSTAKAAN
170	TRINI HARYANI	198202062011012003	KECAMATAN BINJAI BARAT
171	AHMAD YANI	197409262012121001	KECAMATAN BINJAI BARAT

172	LINDUNG LIMBONG	197306261993031002	BAPPEDA
173	RINA DIANA SIHOMBING S.KM, M.KM	197601272010012006	RSUD DR DJOELHAM
174	HOT MARINGAN SAMOSIR	198811062010011006	KECAMATAN BINJAI SELATAN
175	PIPIT MELINDA, SE	198303182008012003	KECAMATAN BINJAI SELATAN
176	SANDRO VARADE PURBA	198505202010011026	RSUD DR DJOELHAM
177	LISNAWATI KOTO	198201022009032009	KECAMATAN BINJAI BARAT
178	SALAMUDIN, SE	198909182005021005	KECAMATAN BINJAI SELATAN
179	HAMDANI NASUTION	198211282009011002	KECAMATAN BINJAI BARAT
180	WASLIFOUR GLORYA DAELI	199004082014032003	DINAS KESEHATAN
181	H. B. HUTAGALUNG	198405292015031004	DLH
182	RAHMAD PARDAMEAN SRG, SH	197310311998031003	DLH
183	RIRIN YUSTARI HUTASUHUT, SE	198404182010012038	INSPEKTORAT
184	ANWAR, A.MD	197009281994022002	DLH
185	FAHRI RAHAYU HASIBUAN	197708142007012003	INSPEKTORAT
186	ASMINAWATI, S.SOS	197009281994022002	DLH
187	LAORA SINAGA	199306022020122010	BPPD
188	EZRA CHRISTINA MARPAUNG	198904112011012011	BPPD
189	KARTIKA SARI	198304292009012001	BPPD
190	EVI AFRIDA	197208082005022001	DINAS PENDIDIKAN
191	ENI AGUSTINA BR. SINGARIMBUN	198108172009042003	DINAS PENDIDIKAN
192	NURHASANAH LUBIS	198411042006042004	DINAS PMPTSP
193	YETTI ZURAIDA	198010092010012022	DISPORA
194	RISNANDAR	197404272006041003	DISKOMINFO
195	SERIANNA ARIESTI BR BARUS	197403212000032001	KECAMATAN BINJAI SELATAN
196	IR. RUMIRIS DOHARTA. M. SC.	196606182001122002	BPPD
197	FIBRYAN SIHALOHO, ST	198302192005021001	KECAMATAN BINJAI UTARA
198	WINDI CICILIA, SKM	199511032020122003	DINAS KESEHATAN
199	INDRA GUNAWAN S.PD M.OR	198012142005021002	DINAS PENDIDIKAN
200	ANDY CHRISTIAN	197709172011011004	DINAS PMPTSP
201	ADE PUTRI SEPTI JAYANI	198909012014022003	DISKOMINFO
202	MAYA	197505221996032001	RSUD DR DJOELHAM
203	MONIK	199501242020122002	DINAS KESEHATAN
204	BERTA FRIDA SAGALA	198209072011012005	DINAS KESEHATAN

205	EVI SUSANTI	198510122017042015	DINAS KESEHATAN
206	SUHARNI SIREGAR	197903252007012003	BAPPEDA
207	VELLA AMARA SANI	199810052022032007	DINAS KESEHATAN
208	YANNY SIREGAR	198609252020122005	DINAS KESEHATAN
209	SOVIA LUBIS	199204242020122005	DINAS KESEHATAN
210	ISKANDAR	198505042020121002	DINAS KESEHATAN
211	ELVA MAEDI	198310112006042007	INSPEKTORAT
212	RINDAWATI SINAGA, S.KEP, NERS	197803272006042004	DINAS KESEHATAN
213	MUHAMMAD SYAFRI UMRI, S.PD., M.M.	198609052010031001	DINAS PENDIDIKAN
214	FITRI YANI	197610182014062005	DINAS KESEHATAN
215	JESSI ARITONANG	199310012020122005	DINAS KESEHATAN
216	RINI ATIKA	198609142009032005	DINAS PPKB
217	SITI KHAIRINA	198408132010012025	DINAS KESEHATAN
218	PRILLIA DWINA, SE	199205302020122003	DINAS KESEHATAN
219	BOB RAHMAT MANALU	199110232019031002	DINAS PENDIDIKAN
220	IKA SARI	198210142005022002	DINAS KESEHATAN
221	ROIS RIDHO NASUTION	199011272019031005	DINAS PENDIDIKAN
222	ASMARIA GINTING	197908172019052004	DINAS KESEHATAN
223	WIRA JUWITA	198207302000122001	DINAS PARIWISATA
224	ANDRI FAHRIDO	198511052019031004	DINAS PENDIDIKAN
225	LASRI BAKKARA	199108202020122002	DINAS KESEHATAN
226	MALA SARI DEVITA	198410292009012001	DINAS PERKIM
227	JULI SASMOHEADI	198307042010031001	DISPORA
228	ERNI JURETTA SIANTURI	198503282010012035	DINAS KESEHATAN
229	JAMIAH SARI LUBIS, S.K.M.	199609292020122004	DINAS KESEHATAN
230	RAHIMAH SIREGAR, SE	196510302006042003	KECAMATAN BINJAI BARAT
231	MUHAMMAD TRIYADI	198312302011031001	KECAMATAN BINJAI TIMUR
232	ZEI PRATIWI	199704242020122007	DINAS KESEHATAN
233	DUWI PURWATI	198503172011032001	BKPAD
234	SUSILAWATI	198502222010012022	KECAMATAN BINJAI UTARA
235	ERNA ERFIYANTI SINULINGGA, SE	197412142000032002	DINAS PARIWISATA
236	RYANTI MARANATA	197808042009032003	DINAS KESEHATAN
237	ROSPITA SARI BR SEBAYANG	199004292017042003	KECAMATAN BINJAI BARAT
238	NETTY HERAWATY SIAGIAN	196809041992032003	DINAS KESEHATAN
239	RUDY M HUTAHAEAN	198412142010011019	KECAMATAN BINJAI UTARA
240	HAMDANI NASUTION	198211282009011002	KECAMATAN BINJAI BARAT
241	ARIEF PURNOMO	198106192009031002	BAPPEDA

242	CHAIRANI SYAHPUTRI SKM MKM	198610142010012021	DINAS KESEHATAN
243	HENNY HERNIATY ARITONANG	198704212011012006	DINAS KESEHATAN
244	JOSUA FRANSISKO M, S.PD	198712292015061001	BAPPEDA
245	NEPI YENTI	197209181995032006	KECAMATAN BINJAI TIMUR
246	RISKI RAHMYANI HRP	198601072011012009	KECAMATAN BINJAI TIMUR
247	AGUS KIRNANDA	198608042005021001	RSUD DR DJOELHAM
248	FEBRI UMayA REKSANA	198002102008012002	KECAMATAN BINJAI SELATAN
249	MARDIANA, SE, MM	197403271998032002	RSUD DR DJOELHAM
250	ROZANA	197705112010012013	RSUD DR DJOELHAM
251	SUHERMANTO	196601312010011001	SATPOL PP
252	WIWI RAMADHANI SITEPU A.MD	198207142009012001	BAPPEDA
253	YURNIDA TANJUNG, S. PD	198406022010032001	BAPPEDA
254	NINA ANNISA, SKM	199405082020122007	DINAS KESEHATAN
255	MANSUR, SE	198302272009011002	DINAS PMPTSP
256	RUSLIANA PARDOSI	1969111991032004	RSUD DR DJOELHAM
257	SUSNIWATI RAHAYU	197706061998032001	RSUD DR DJOELHAM
258	MUHAMMAD HARDIANSYAH	197502052010011002	RSUD DR DJOELHAM
259	SUDARWI	197405122007011007	SATPOL PP
260	SUHENDRI	197505122009011001	SATPOL PP
261	CITRA MURNI MARGARETHA P HUTAGALUNG	198110282010012019	KECAMATAN BINJAI TIMUR
262	ELVY CHAIRA N.NST.SE	197105252000032011	KECAMATAN BINJAI TIMUR
263	RAYU RULI WATI NAINGGOLAN, SH	198001262009032009	KECAMATAN BINJAI TIMUR
264	RYAN RIZKY ARIFIN HARAHAP	198905232015031001	BKPSDM
265	RICKY MARADONA GULTOM	198006132005021001	RSUD DR DJOELHAM
266	MERIAHNA	197605171997022001	RSUD DR DJOELHAM
267	MAGHFIRA PRATIWI, S.STP	199606202018082003	BKPSDM
268	LISA HELMINA SIHALOHO, S.PSI, M.PSI	198207032010012027	BKPSDM
269	SRI AMBIATI, SH	197703272005022003	BKPSDM
270	YANTI SYAFITRI	197210162007012004	KECAMATAN BINJAI TIMUR
271	NOVIAR LUBIS. SE	196911012007011005	BKPSDM
272	IVONILLA SARI, SE	198003222012122002	KECAMATAN BINJAI TIMUR

273	RACHMAD ALFAJAR, SH	198603112015031001	BKPSDM
274	DAVID GINTING	198206062009031009	RSUD DR DJOELHAM
275	ARIANDI AYUN, S.STP., MH	199010142010101002	KECAMATAN BINJAI TIMUR
276	KHAIRUNA FITRIA MATONDANG, SH, MH	198403022009032007	SATPOL PP
277	ADE IRMA, SH	198710202015032002	BKPSDM
278	WINA HERDIAN	198603062010012018	DINAS PERKIM
279	RAMLA BR. SITEPU, SKM, MKM	197011061995032002	DINAS KESEHATAN
280	PAINO	197606052008011002	KECAMATAN BINJAI UTARA
281	NURHASANAH	199607032020122003	DINAS KESEHATAN
282	CAHYADI, AMK	198209152011011005	DINAS KESEHATAN
283	ANDI MARLON TAMBUNAN	197810102009061001	DINAS PARIWISATA
284	MUHAMMAD KHAIRAD	196903071997031001	RSUD DR DJOELHAM
285	DIANA SUKMAWATI, SH.M.AP	197508142010012005	DISDUK CAPIL
286	ARDIANSYAH TARIGAN, SP	197304202006041009	DINAS KETAPANG
287	TONI ISMAIL	197711072007011003	KECAMATAN BINJAI SELATAN
288	AGUS SUHENDRA LUBIS	198205302005021001	DINAS PERKIM
289	YULIA SHINTA VERONICA BR SEMBIRING, A.MD.KOM	199707022020122002	DINAS KESEHATAN
290	DIMAS ARI SUHANDOYO	198210052010011026	KECAMATAN BINJAI SELATAN
291	HENIK HANDAYANI, SKM	197708091998032001	RSUD DR DJOELHAM
292	NUR FITRIATI ALI, SE	197708222007012006	DLH
293	JANI MARUDUT SAITO SIANTURI	198201112009031005	DLH
294	EDOH PRASTYA	199106252022031004	DISPORA
295	JUNIWATY SIMANGUNSONG	198106062010012040	DINAS KESEHATAN
296	ANITA FITRI ANGGRAINI	198107312005042001	DINAS KESEHATAN
297	NAILAL FAKHRIAH	198512282017042005	DINAS KESEHATAN
298	MARIA FLORA JUBLIANA SINAGA	198609262010012030	BKPAD
299	VERAWATI SARUMAHA, AMK	199104182015072001	DINAS PPKB
300	POPPY DIAN ARIANI	198301262011012001	BKPAD
301	SITI HOLIDA MARPAUNG SH	197606182097012006	BKPAD
302	HEPPY SAHARA, S.KEP, NERS	198811092011012005	DINAS KESEHATAN
303	MARTLINA SINAGA	1989032320112013	DINAS PARIWISATA
304	DR. ANGELISTA	198306012014032003	DINAS KESEHATAN
305	RAMLAN	197706102007011007	BKPAD

306	LISBETH ANGKAT, S.FARM APT	197409131997032004	DINAS KESEHATAN
307	HERTI SIAGIAN	199405212020122009	BKPAD
308	DENY KUMALA SARI	198612222009032006	DINAS KESEHATAN
309	YESSIKA P. L. TOBING, SKM	198305142011012007	DINAS KESEHATAN
310	DWI RINA YULANDA	198501202009032012	RSUD DR DJOELHAM
311	MIMI ROHAWATI, S. KEP, NERS	197208311997032002	RSUD DR DJOELHAM
312	RINI WIDYASTUTI, SE	198508122010012010	BKPAD
313	AMALIA PRATIWI	198504252009032010	RSUD DR DJOELHAM
314	BINTI ZAHARA, S K M	196907141998032003	RSUD DR DJOELHAM
315	PURWANTO	197202291997031001	RSUD DR DJOELHAM
316	SRI RAHAYU, S. KEP, NERS	196811041997032001	RSUD DR DJOELHAM
317	NANARITA	197809122009032004	RSUD DR DJOELHAM
318	KURNIA ERMADANI, S. KEP, NERS	197912312006042035	RSUD DR DJOELHAM
319	RENI M LIRISTA SINAGA, SKM	198711222015032002	RSUD DR DJOELHAM
320	SRI FUJI RAHAYU	198505062008042001	RSUD DR DJOELHAM
321	FIFI EMILUSVITA, AMKG	197705112009042002	RSUD DR DJOELHAM
322	DIAN YUNARTI BR BINTANG	198505292009042009	RSUD DR DJOELHAM
323	MARLINA SARI, S. KEP, NERS	198101022007012003	RSUD DR DJOELHAM
324	JULINA ARIANI S.SE	198007232009012008	DLH
325	JULIANA KELIAT S.SI	197103061997022001	RSUD DR DJOELHAM
326	GIYATNO	198108232009031001	RSUD DR DJOELHAM
327	BUDI	198411292010011013	RSUD DR DJOELHAM
328	DIAN YUNARTI BR BINTANG	198505292009042009	RSUD DR DJOELHAM
329	ERMINA	198105042005022003	RSUD DR DJOELHAM
330	MASDELIMA PARDOSI, S.SOS	198608062010012037	DINAS PMPTSP
331	AINAL HUSNA HASIBUAN	199512152020122007	DINAS KESEHATAN
332	FITRI	198507072010012041	DINAS PERPUSTAKAAN
333	ADE IRMA	198710202015032002	BKPSDM
334	RAMADANI SARAGIH	198805062010011006	DINAS PMPTSP
335	HIMAWAN WAHYUDI	198112032008011001	DLH
336	HERMAN SIMANJUNTAK	197503252008011001	DLH
337	SAID IQBAL ZAINI	197403082006041001	DLH
338	ANNA LIBRA DEPARI, STR.KEB	197809282006042005	DINAS KESEHATAN
339	DEBBY LESTARI, SE	19811225200903201	DLH
340	IBRAHIM	198408162010011022	BKPSDM

Sumber: Data Primer, 2023.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : JUANDA SUKMA, S.T.
2. Tempat/Tanggal Lahir : Serdang Bedagai, 13 September 1986
3. Jenis Kelamin : Laki – Laki
4. Alamat : Jl. Bakti Luhur No 165F Dwikora, Kota Medan.
5. Agama : Islam
6. Telepon / HP : 08126567117
7. Alamat e-mail : juandasukma13@gmail.com
8. Status Pernikahan : Menikah
9. Instansi : Pemerintah Kota Binjai
10. Unit Kerja : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
11. Alamat Kantor : Jl. WR Mongonsidi No 24 Satria, Kota Binjai
12. No Telepon Kantor : 061- 8828825
10. N I P : 19860913 201903 1 001
11. Jabatan saat ini : Analisis Penegakan Integritas dan Disiplin Sumber Daya Manusia Aparatur
13. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk I/ IIIb

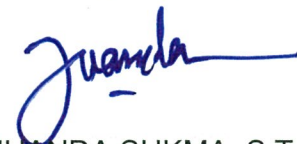
II. RIWAYAT PENDIDIKAN

	Nama Sekolah	Jurusan	Tempat	Tahun Lulus
Univ/Inst	STT Harapan Medan	Teknik Informatika	Medan	2015
SLTA	SMAN 2 Tebing-Tinggi	IPA	Tebing - Tinggi	2004

IV. RIWAYAT PEKERJAAN

No.	Jabatan	Bln/Thn s/d Bln/Thn	Instansi / Unit Kerja
1.	Operator Komputer Grafis	05/2019 – 12/2019	Badan Kepegawaian Daerah Kota Binjai
2.	Analisis Penegakan Integritas dan Disiplin Sumber Daya Manusia Aparatur	01/2020 – Sekarang	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Binjai

Jakarta, 28 Juli 2023



JUANDA SUKMA, S.T